

# LAMPIRAN

**Lampiran A**  
Lembar Konsultasi Tugas Akhir



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
BANJARMASIN  
Jl. Jend. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin Kode Pos 70235 Telp. (0511) 3266593

**KARTU KONSULTASI SKRIPSI**

Nama : Nurul Islamiyah  
NIM : 170104040282  
Judul : peran husnuzzhon pada guru pendamping siswa penderita down syndrome di MI Syarif Abbas  
Dosen Pembimbing : 1. Mahdia Fadhila, M. Psi, Psikolog  
2. Yulla Hairina, M. Psi, Psikolog

No.	Tanggal	Deskripsi Masalah Yang Didiskusikan	Tanda Tangan
1.	09 Februari 2021	Permohonan TTD KHS untuk persyaratan kkn	
2.	22 February 2021	Bimbingan skripsi bab 1	
3.	10 Maret 2021	Bimbingan skripsi bab 2	
4.	17 Maret 2021	Bimbingan Skripsi bab 2	
5.	06 Oktober 2021	Bimbingan bab 2, dan guide wawancara	
6.	08 Oktober 2021	Bimbingan bab 2,3 dan guide wawancara	
7.	15 November 2021	Bimbingan uji plagiasi bab 1-3	
8.	27 Oktober 2021	Saran PJ	
9.	10 Desember 2021	Permohonan persetujuan PJ	
10.	14 Juni 221	Bimbingan bab 4	
11.	16 Juni 2021	Bimbingan bab 4	
12.			
13.			

12.	20 september 2021	- Bimbingan guide wawancara - Perbaikan bab 2 dan 3, serta	<i>[Signature]</i>
13.	21 Oktober 2021	- Bimbingan mengenai pertamabahan subjek	<i>[Signature]</i>
14.	15 November 2021	- Meminta saran PJ	<i>[Signature]</i>
15.	16 november 2021	- Pebaikan guide wawancara - Pengiriman Bab 1, 2 dan 3	<i>[Signature]</i>
16.	10 Desember 2021	- Permohonan uji plagiasi	<i>[Signature]</i>
17.	20 Januari 2021	- Permohonan persetujuan guide wawancara dan uji plagiasi	<i>[Signature]</i>
18.	23 Juni 2022	- Bimbingan bab 4 → <i>keputusan pabng</i> <i>revisi</i>	<i>[Signature]</i>
19	05 Juli 2022	- Bimbingan bab 5. — <i>isa.</i>	<i>[Signature]</i>

## Lampiran B

### 1. Surat Perijinan Riset di MI Syarif Abbas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**ANTASARI BANJARMASIN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**  
 Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593

---

Nomor : 205/Un.14/III.3/TL.00/01/2022 24 Januari 2022  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : 1 (satu) berkas  
 Hal : Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. Kepala Sekolah MI Syarif Abbas

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh:

Nama	: Nurul Islamiyah
NIM	: 170104040282
Jurusan	: Psikologi Islam
Alamat	: Simpang Empal, Kabupaten Tanah Bumbu, jln. Rahayu, Gang. Kubah

Sebagaimana surat terlampir, Demikian surat ini di sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/ibu serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

  
 Dekan,  
  
 Dakri Nirwana

## 2. Surat Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**ANTASARI BANJARMASIN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**  
Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593

---

**SURAT RISET**  
 Nomor: 204/Un.14/III.3/TL.00/01/2022

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menerangkan bahwa:

N a m a	: Nurul Islamiyah
N I M	: 170104040282
Semester	: IX (Sembilan)
Jurusan	: Psikologi Islam
Alamat sekarang	: Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, jln. Rahayu, Gang. Kubah
Tugas	: Melakukan riset/penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi sarjana dengan judul

**PERAN HUSNUZZHON PADA GURU PENDAMPING SISWA DOWN SYNDROME DI SEKOLAH MI SYARIF ABBAS**

Tempat yang dituju	: Sekolah MI Syarif Abbas
Barang yang dibawa	: Seperangkat alat penelitian
Lamanya riset	: 1 (satu) bulan
Dari tanggal	: 24/01/2022
Sampai tanggal	: 24/02/2022

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.



24 Januari 2022  
 Dekan  
  
 Adziki Nirwana

## Lampiran C

### 1. Surat Profesional Judgement



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PRODI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat : J. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

**Formulir Professional Judgment**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Islamiyah

Institusi : UIN Antasari Banjarmasin

Dengan ini telah melaksanakan professional judgment pada:

Nama : Nurul Islamiyah

NIM : 170104040282

Judul Penelitian : Peran *Husnuzhon* Pada Guru Pendamping Siswa Penderita *Down Syndrom* Di Sekolah MI Syarif Abbas"

Objek Penilaian : Peran *husnuzhon* pada guru pendamping siswa penderita *down syndrome*.

Demikian professional judgment ini dibuat untuk dapat diperbaiki sesuai rekomendasi.

Banjarmasin, 04 Januari 2022

Profesional



(Dra. Hj. Siti Faridah, M. Ag)



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4, 5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

**Rekomendasi dan Hasil Professional Judgment**

Nama : Nurul Islamiyah

NIM : 170104040282

- Kalimat tidak efektif, Revisi : Bagaimana cara anda mengatasi perasaan tidak nyaman saat mendampingi siswa *down syndrome*
- Merevisi beberapa pertanyaan hampir mirip
- Beberapa pertanyaan tidak sesuai indikator
- Memperbaiki typo

Banjarmasin, 04 Januari 2022

Professional

(Dra. Hj. Siti Faridah, M. Ag)

## 2. Surat Profesional Judgement



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat : J. Jend. A. Yani KM 4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

### Formulir Professional Judgment

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Islamiyah  
Institusi : UIN Antasari Banjarmasin

Dengan ini telah melaksanakan professional judgment pada:

Nama : Nurul Islamiyah  
NIM : 170104040282  
Judul Penelitian : Peran *Husnuzhon* Pada Guru Pendamping Siswa Penderita *Down Syndrom* Di Sekolah MI Syarif Abbas"  
Objek Penilaian : Peran *husnuzhon* pada guru pendamping siswa penderita *down syndrome*.

Demikian professional judgment ini dibuat untuk dapat diperbaiki sesuai rekomendasi.

Banjarmasin, 04 Januari 2022

Profesional

( Siti Saniah, M. Psi, Psikolog )



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat : J. Jend. A. Yani KM 4, 5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

**Rekomendasi dan Hasil Professional Judgment**

Nama : Nurul Islamiyah

NIM : 170104040282

- Kalimat tidak efektif, Revisi : Bagaimana cara anda mengatasi perasaan tidak nyaman saat mendampingi siswa *down syndrome*
- Merevisi beberapa pertanyaan hampir mirip
- Beberapa pertanyaan tidak sesuai indikator
- Memperbaiki typo

Banjarmasin, 04 Januari 2022

Professional

( Siti Saniah, M. Psi, Psikolog )

## Lampiran D

### 1. Surat Hasil Uji Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Email: [psikologi.islam@uin-antasari.ac.id](mailto:psikologi.islam@uin-antasari.ac.id) website [www.pl.uin-antasari.ac.id](http://www.pl.uin-antasari.ac.id)

Jl. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin KodePos 70235 Telp (0511) 3266593

#### Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi

Nomor: 2251/Un.14/III.3/PP.00.9/07/2022

Ketua Prodi Psikologi Islam menerangkan bahwa karya ilmiah:

Nama : Nurul Islamiyah

NIM : 170104040282

Prodi : Psikologi Islam

Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Judul Karya Ilmiah : "Peran Husnuzhon Pada Guru Pendamping Siswa Dengan Down Syndrome di MI Syarif Abbas"

Telah dinyatakan **lulus uji plagiasi** dengan Prosentase sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan lulus uji plagiasi ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 15 Juli 2022

Menyetujui  
An. Ketua Program Studi Psikologi Islam  
Sekretaris

Yulia Hairina



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

**Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id website www.pi.uin-antasari.ac.id**

*Jl. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin KodePos 70235 Telp (0511) 3266593*

**Hasil Uji Plagiasi**

Nama : Nurul Islamiyah

NIM : 170104040282

Bab	Tahap				Ket
	1	2	3	4	
1	20	32	23	20	Lulus
2	27	25	27	27	Lulus
3	26	39	26	26	Lulus
4	16	16	16	16	Lulus
5	9	10	10	10	Lulus

Banjarmasin, 15 Juli 2022

**Menyetujui**  
**An. Ketua Program Studi Psikologi Islam**  
**Sekretaris**

*[Handwritten Signature]*  
**Julia Hairina**

## 2. Pedoman Wawancara dan observasi

### **Judul : Peran *Husnuzzhon* Pada Guru Pendamping Siswa Dengan *Down Syndrom* Di MI Syarif Abbas”**

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rusydi mengatakan bahwa dalam Islam ada dua konsep prasangka yaitu, prasangka negatif *Suu'al-Zhan* (*Soudzon*) adalah anggapan buruk terhadap suatu hal, sedangkan prasangka positif *Husn Al-Zhann* (*Husnudzon*) adalah perilaku hati dan kebaikan akhlak yang senantiasa mendorong manusia untuk berprasangka baik kepada Tuhan dan kepada orang lain. Berprasangka baik kepada Tuhan ditandai dengan sikap tawakal, merasakan kasih sayang dan kemaafan Tuhan. Adapun berprasangka baik kepada seseorang ditandai dengan tidak ada, atau rendahnya kecenderungan untuk berperilaku *tajassus* (mencari kesalah-kesalahan orang) *tahassus* (mendengarkan pembicaraan orang), benci, dan *hasad* (dengki).

*Husnuzzhon* yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kebaikan akhlak yang senantiasa mendorong manusia untuk berprasangka baik kepada Tuhan dan kepada sesama manusia, yang tercantum dalam penelitian “*Husn Al-Zhann*, Konsep Berpikir Positif Dalam Perspektif Psikologi Islam Dan Manfaatnya Bagi Kesehatan Mental” oleh Ahmad Rusydi. Serta menggunakan acuan dari buku yang berjudul “*Husnuzzhan* dalam perspektif psikologi” yang ditulis oleh Ahmad Sagir. Berprasangka baik atau *berhusnuzzhon* merupakan sifat penting yang harus dimiliki oleh setiap individu, karena sikap *husnuzzhon* dapat mengubah cara pandang seseorang atas kehidupan, lingkungan, dan orang-orang disekitarnya. Seorang siswa yang memiliki keterbelakangan mental seperti *down syndrome* membutuhkan guru pendamping di kelas agar dapat membimbing proses belajarnya. Saat membimbing belajar siswa penderita *down syndrome* seorang guru harus bersikap terbuka, sabar, dan berpikir positif bahwa setiap anak dapat mengembangkan potensi belajarnya.

Smith, menyatakan anak yang mengalami keterbelakangan mental mungkin mengalami kesulitan yang besar dalam mempelajari materi yang abstrak. Cara-cara yang memakai materi konkret serta contoh-contoh yang jelas mungkin

sangat efektif dalam membantu proses pembelajaran. Dalam hal ini cara belajar anak *down syndrome* disesuaikan dengan batasan retardasi mentalnya, sehingga pemberian materi untuk anak yang satu tidak akan sama dengan lainnya.

### PEDOMAN OBSERVASI

1. Kesan umum
2. Interaksi antara guru pendamping dengan siswa yang didampingi

### PEDOMAN WAWANCARA

- a. Aspek *Husnuzzhon* kepada Allah.

No.	Indikator	Deskripsi	Pertanyaan	Tujuan
1.	Tawakkal	Tawakkal sebagai sikap menandalkan diri kepada Allah SWT dalam menghadapi suatu masalah.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah anda pernah mengeluh dengan profesi anda sekarang? Berikan alasannya</li> <li>2. Seperti apa anda mengatasi keluhan yang anda rasakan?</li> <li>3. Terkait dengan mendampingi siswa <i>down syndrome</i>, yang bisa dikategorikan sebagai ABK, bagaimana cara anda menghadapinya?</li> <li>4. Bisa diceritakan bagaimana pengalaman anda saat membimbing belajar siswa dengan <i>down syndrome</i>!</li> <li>5. Bagaimana cara</li> </ol>	Mendapatkan gambaran tawakkal serta sabar seorang guru pendamping.

			anda mengatasi perasaan tidak nyaman saat mendampingi siswa <i>down syndrome</i> ?	
2.	Merasakan kasih sayang Tuhan, serta kemafan Tuhan.	Senantiasa menganggap Allah selalu memberikan rahmat, kesehatan dan kemaafan, namun tetap dalam kondisi <i>khauf</i> (takut akan azab Allah) dan <i>raja</i> (mengharap <i>ridha</i> atau pahala).	<p>1. Apa yang anda pikirkan terkait profesi anda sebagai seorang guru pendamping?</p> <p>2. Berapa lama anda menjadi guru pendamping di MI Syarif Abbas?</p> <p>3. Ceritakan pengalaman menyenangkan dalam membimbing siswa dengan <i>down syndrome</i>?</p> <p>4. Bisa diceritakan pengalaman yang menyedihkan saat membimbing siswa dengan <i>down syndrome</i>?</p> <p>5. Apa yang anda rasakan saat itu?</p> <p>6. Bisa diceritakan apa yang menjadi pertimbangan anda untuk bertahan sebagai guru pendamping?</p> <p>7. Bagaimana perasaan anda sebagai guru pendamping ?</p>	Mengethui faktor <i>husnuzzhon</i> guru pendamping

3.	Optimis	Optimistis adalah suatu sikap yang selalu berpengharapan (berpandangan) baik dalam menghadapi segala hal. Sifat optimis kepada Allah akan menimbulkan semangat untuk berperilaku lebih baik lagi dan menambah amal ibadah. Maka Islam sangat melarang umatnya untuk bersikap pesimistik.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana cara anda dalam mengatasi kelelahan saat mengajar siswa <i>down syndrome</i>?</li> <li>2. Tindakan seperti apa yang anda lakukan saat siswa bimbingan anda sulit untuk diarahkan?</li> <li>3. Sesulit apa usaha pernah anda lakukan untuk siswa damping anda?</li> <li>4. Bagaimana perasaan anda saat mengalami hal sulit tersebut? Dan bagaimana usaha anda dalam menyelesaikannya?</li> </ol>	Mengetahui semangat guru damping.
----	---------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------

b. Aspek *Husnuzzhon* kepada sesama manusia.

No.	Indikator	Deskripsi	Pertanyaan	Tujuan
1.	Tidak adanya perilaku <i>tajassus</i> dan <i>tahassus</i> .	Menurut al-Marwazi, <i>tajassus</i> dan <i>tahassus</i> adalah mencari-cari kesalahan orang lain dari perkara-perkara yang buruk, jika <i>tajassus</i> kepentingannya untuk	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pernahkah anda merasa ingin berhenti untuk menjadi guru pendamping dengan alasan siswa begitu sulit untuk di didik?</li> <li>2. Bisa dijelaskan seperti apa perlakuan siswa damping anda, yang memberatkan anda?</li> </ol>	Mengetahui bagaimana pandangan seorang guru pendamping terhadap ABK yang didampinginya.

		diberitahukan kepada orang lain, maka <i>tahassus</i> hanya untuk informasi diri sendiri.	3. Bagaimana cara anda menyikapinya?	
3.	Bersikap positif kepada sesama manusia.	Suasana jiwa yang mengedepankan hal-hal yang baik dalam berbagai bidang kehidupan dan kemampuan berpikir seseorang untuk memusatkan perhatian pada sisi positif dari keadaan diri, orang lain, dan situasi yang dihadapi.	<p>1. Bagaimana anda memandang ABK itu sendiri sebagai ciptaan Allah? Khususnya siswa <i>down syndrome</i> yang anda dampingi?</p> <p>2. Bagaimana cara anda menyikapi siswa yang memiliki keterbelakangan mental <i>down syndrome</i>?</p> <p>3. Bagaimana sikap anda jika siswa melakukan tindakan di luar batas?</p> <p>4. Setahu anda sejauh mana kemampuan belajar siswa yang anda bimbing saat ini?</p> <p>5. Bagaimana tanggapan anda terkait perkembangan belajar siswa tersebut?</p> <p>6. Reward seperti yang anda berikan terhadap siswa damping, terkait</p>	Mendapatkan gambaran sikap positif seorang guru pendamping.

			perkembangan belajarnya?	
3.	Mampu menjalin hubungan baik kepada sesama	Suatu akhlak terhadap sesama manusia berupa kemampuan berkomunikasi dengan baik, dan menjalin silaturahmi kepada sesama manusia.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. bagaimana bentuk kepedulian anda terhadap siswa bimbing anda?</li> <li>2. Pernahkah anda memberikan hukuman terhadap siswa bimbing anda?</li> <li>3. Hukuman seperti apa yang biasanya anda berikan?</li> <li>4. Setahu anda bagaimana orang tua siswa mendidik anak mereka serta menjalin hubungan baik di rumah dan di lingkungan?</li> </ol>	Mengetahui sejauh mana hubungan antara guru dengan siswa, dan guru dengan orang tua siswa.

### 3. Verbatim Wawancara Subjek NN

	Baris	Uraian	Tema
Peneliti	1	<i>Asslamulaikum ibu.</i>	Pembukaan N: B1-B12
N	2	Waalai kumsalam	
Peneliti	3 4	<i>Mohon maaf ibu, jadi ini kita mulai aja wawancara nya ya bu, hehehee.</i>	
N	5	Iyaaa engga papa mulai aja	
Peneliti	6 7 8	<i>Iyaaa bu hehehee, di pertemuan sebelumnya kan bu ulun sudah menjelaskan ya bu yaa hehheee</i>	
N	9	Hehheee iya kan untuk penelitian skripsi	
Peneliti	10 11	<i>Hehheee iya bu, nah jadi langsung ke pertanyaan aja ya bu.</i>	

N	12	Iyaa silahkan	
Peneliti	13 14 15 16 17	<i>Ini mengenai tawakkal bu indikatornya, eee menurut ibu. Terkait dengan mendampingi siswa down syndrome, yang bisa dikategorikan sebagai ABK, bagaimana cara ibu mendampinginya?</i>	
N	18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49	Eeee kita lihat yang pertama itu ya sebelum ehheemmm, sebelumnya itukan kami pasti melakukan asesmen dulu yah. Karna kan kita lihat dari kami, dari jurusan kami, begituu guru luar biasakan pasti melakukan asesmen dulu kaya ituh, bagaimana kondisi siswa seperti itu, yang pertama kita lakukan adalah asesmen dulu kemudian eee setelah me asesmen itu kita baru melakukan kira-kira apa yang sesuai dengan kebutuhan anak seperti ituh. Asesmen ituh untuk mengetahui potensi siswa dan mengetahui apa kebutuhan siswa seperti itu, jadi dari asesmen itu kita melihat arah seperti apa yang dibutuhkan siswa tersebut. Jadi setelah me asesmen baru kita mengadakan program. Dari langkah-langkah itukan tentunya kita dapat mengenal anak yah secara bagaimana kita berdekatan kepada anak, pendekatan juga kepada orang tua. Tentu saja kan berhubungan antara orang tua dengan anak. Jadi di asesmen itu kita bukan cuma mengasesmen anak tetapi juga orang tua. Jadi kita tau bagaimana anak ini perlakuannya dirumah, kadangkala ada ABK <i>down syndrome</i> yang ada <i>hyper</i> aktif nya juga. Jadi kita lihat juga ituh sesuai dengan kebutuhan anak seperti itu.	
Peneliti	50 51	<i>Eeee berarti langkah pertamanya itu asesmen.</i>	
N	52	Yaaa untuk, apah untuuuk.	
Peneliti	53	<i>Untuk langkah pembejarannya.</i>	
N	54 55	Nah heeeh, membuat sesuai kebutuhan anak.	Melakukan asesmen terhadap anak.

			N: B13-B55
Peneliti	56 57 58	<i>Bisa diceritakan bu bagaimana pengalaman anda saat membimbing belajar siswa dengan down syndrome?</i>	
N	59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 73 75 76 77 78 79 80 81 82 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92	Kalo yang itu sih pengalaman saya memang eeeee, kita lihat ada kategori anak <i>down syndrome</i> itu ada yang dari ringan, sedang, berat, okee jadi kita lihat yang pertama itu dari asesmen itu, dari pengalaman saya, saya memang pernah menangani anak yang kategori sedang ke berat, jadi anak itu memang dari hasil asesmen yah itu. Anak yang kategori mampu yang <i>down syndrome</i> atau tuna grahita itu kategori mampu didik, mampu latih sama mampu rawat, itu dengan kategori ringan, sedang, berat. Jadi pengalaman saya memang kategori mampu latih, artinya untuk akademik anak itu memang tidak diberatkan yang penting apa kemampuan sama apa keterampilan dia seperti it, dan memang saya pernah mendampingi anak seperti itu kita tidak bisa terlalu memaksakan anak untuk bisa akademik tapi kita latih secara kotiniu untuk bisa kemandirian nya dia, keterampilannya dia seperti itu. Dan kebetulan anak itu mampu didik, akan tetapi memang mereka tidak mengikuti kurikulum yang berlaku. Untuk anak ABK seperti <i>down syndrome</i> itu kemampuannya sudah dibawah rata-rata yah, mereka tidak bisa dipaksakan untuk ikut seperti anak normal. Ada kurikulum tersendiri untuk anak seperti inih dinamakan kurikulum mandiri, jadi KIKD nya, akan tetapi kita tetap menyesuaikan dengan kemampuan anak seperti itu.	Melatih kemampuan anak. N: B65-B92
Peneliti	93 94	<i>Emmm inggih, untuk mengajarnya sendiri, apa yang anda rasakan saat itu?</i>	
N	95 96 97	Kalo untuk mengajarkan memang dia masih bergabung nih. Jadi antara GPK dengan wali kelas itu harus ada	Memahami kondisi anak. N: B93-B106

	98 99 100 101 102 103 104 105 106	komunikasi, kirta harus mengetahui apa yang dirasa anak kesulitan, kita komunikasi dengan wali kelas, apakah anak ini harus full out atau harus ikut dalam kelas tapi nanti penyampaian materinya berbeda. Kita melihat kondisi anak, kalo anak dikelas ya kita juga ikut dikelas. Kalo tidak ya kita full oaut, itu kita ambil keluar.	
Peneliti	107 108	<i>Apa sih yang anda rasakan saat mengajar anak down syndrome?</i>	
N	109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120	Yang saya rasakan itu pada dasarnya perlu kesabaran, iya pasti yah, kemudian perlu juga cara yaaa maksudnya, bagaimana sih cara memahami anak inih. Yang saya rasakan kan ibaratnya kita berpikir bagaimana anak ini supaya setidaknya itu apa yang di ajakrakan ke anak itu paham kaya gitu. Bgaimana sih agar anak ini paham dari segi materi juga peraktek. Ibaratnya ada kepuasan lah jika ada perubahan.	Sabar dalam mengajar N: B107-120
Peneliti	121 122	<i>Jadi ada kepuasan tersendiri yah terhadap guru pendamping.</i>	Kepuasan saat berhasil mengajar. N: B121-B125
N	123 124 125	Iyaa yang saya ajarkan bukan cuma materi tapi juga peraktek ada keberhasilan.	
Peneliti	126 127 128	<i>Eehhh, ee bisa diceritakan pengalaman menyenangkan dalam membimbing siswa dengan down syndrome?</i>	
N	129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141	Banyak si hahhahaaa, kalonya menyenangkan ya pasti banyak, ya Alhamdulillah ini menyenangkan semuanya yah, dalam artiannya seperti ini Alhamdulillah anak ini dia tidak ada gangguan lain, dalam artian misalnya hyper aktif atau apaa, ya tidak ada ya jadi anak ini mudah nurut, jadinya itu gampang pendekatannya seperti itu, yaa tadi ketika diajarkan eeee meskipun dengan cara-cara kita sendiri. Misalnya gimana sih anak-anak itu bisa paham, dan ketika bisa foll back, bisa paham	Kesenangan saat mengajar. N: B126-B152

	142 143	apa yang kita ajarkan itu tuh yaaa, itu saat-saat kita.	
Peneliti	144	<i>Emmm pengalaman berkesan.</i>	
N	145 146 147 148 149 150 151 152	Yaa kaya itu seperti guru-guru lain ketika ada siswa yang berprestasi dia bangga, sama juga seperti saya ketikan <i>down syndrome</i> ini anak yang saya dampingi ini ketika dalam praktek, saya kan lebih ke praktek yah, ketika anak ini ada kemandirian ya alhamdulillah kan kita ada kesenangan tersendiri.	
Peneliti	153 154 155 156	<i>Kalonya untuk pengalaman menyedihkannya sendiri bagaimana saat membimbing anak dengan down syndrome?</i>	Tidak ada kerjasama antara orang tua dan guru. N: B153-B197
N	157 158	Kalo yang menyedihkan sih yang pasti kalo orang tua tidak mau bekerjasama.	
Peneliti	159 160	<i>Oooh dari orang tuanya tidak ada kerjasama antara orang tua.</i>	
N	161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172 173 174 175 176 177 178 179 180 181 182 183 184 185	Yaaa itu yang mneyedihkan, jadi ketika kita sudah membuat program eee yang katakanlah itu demi anak juga, tapi yang nama nya program itukan tidak selalu disekolah tapi berkelanjutan dirumah. Untuk anak-anak ini kan yang paling saya tekankan kemandirian, karna anak-anak seperti ini kan berbeda dengan anak-anak yang lain, anak yang lain dia tidak perlu diajarkan seperti cuci tangan, untuk apasih cuci tangan katakanlah itu hal sepele yah, mandi itu untuk apasih, bersuci, sholat yang benar itu seperti apah, jadi itukan lebih banyak ke orangua ya, disekolahkan sekedar mendampingi saja, ya ituu yang menyedihkan ketika kita sudah memberi, eee katakanalah kepada orang tua kita ni sama-sama yo untuk anak ini, ketika “anaknya susah bu ae, Cuma disekolah aja gini gini ginii,” itu kita kembalikan lagi adakah upaya sudah dirumah dari orang tua. Yang lebih mnekenal anak ini kan orang tua, tinggal bagaimana orang tua ini	

	186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197	menyikapinya itu saja sih sebenarnya, saat yang menyedihkan, saat kurang menyenangkan ketika yaaah orang tua tidak mau diajak bekerja sama dan ketika ada suatu kesalahan atau misalkan “ko anak saya tidak ada perkembangan” “perkembangan dalam hal apa ibu, anak anda memang tidak saya ajarkan menils karna kenapa, karna kemampuannya bukan disitu, anak anda sebelumnya belum bisa memakai sepetu sendiri, sekarang sudah bisa” itu sudah suatu.	
Peneliti	198 199 200 201 202	<i>Ehhh, bagaimana anda mengatasi perasaan tidak nyaman saat ada situasi yang tidak menyenangkan saat memberikan pendampingan terhadap siswa yang anda bimbing?</i>	
N	203 204	Eemmm bagaimana saya mengatasinya yah	
Peneliti	205	<i>Heeeh mengatasi situasi tidak nyaman.</i>	
N	206 207 208 209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224	Ya itukan kemabali Kediri kita ya, saya peribadikan kalo udah anaknya udah ngga mood, nanti teman-temannya kadang mungkin nanti “anu bu” kadang juga ada teman-temannya yah, anak ini kan mood, dibuat nggak mood sama teman-temannya, terkadang ada yang kaya gitu. Kita ibaratnya kita nalurikan mau marah, tapi bagaimana cara kita mengatasinya, kadang saya memilih anak untuk full oaut, jadi saya ajak anak ini untuk full oaut “yoo ya udah yo kita dulu okeh kita mainan dulu apa misalnya fuzel kah atau mau mainan kartu kah silahkan, sebenarnya dalam bermain itu sebenarnya juga belajar kalo bagi orang yang awam melihat tu ko cuma bermain aja padahal ngga, kita bisa ko sambil belajar.	Mengajak anak untuk full out. N: B198-B224
Peneliti	225 226	<i>Jadi ibu sebagai guru pendaping harus fokus pada hal tersebut yah.</i>	
N	227 228 229	Iyaah kita harus bisa mengendalikan suasana, ketika anak itu tidak mood kemudian dari pada kita paksa	Mampu mengendalikan suasana

	230 231 232 234 235 236 237	pembelajarannya tidak bisa, dari pada kita paksa pembelajarannya tidak bisa, dan mungkin saat itu saya juga kurang mood atau apa jadi harus dikendalikan lah, nanti kalo misalnya situasinya sudah terkedali, situasi sudah aman baru kita kembali ke kelas seperti itu.	N: B225-B237
Peneliti	238 239 240	<i>Emm, bagaimana cara anda mengatasi kelelahan saat mengajar siswa down syndrome.</i>	
N	241	Kelelahan yah hehehee	
Peneliti	242	<i>Hehe kelelahan</i>	
N	243 244 245 246 247 248 249 250 251 252 253 254 255 256 257	Inggh, yaa kalo dituruti kita mau cape ya cepe ya embba ya, tapikan ibaratnya kita engga boleh mengeluh, kita engga boleh ya itu tadi kita kembali lagi ke hiling diri sendiri ya itu, yaaa apa yo ibaratnya kalo kelelahan secara fisik sih paling kita sudah, anak itu sudah pulang kita rehat istirahat sebentar kita suda, sudaah kaya gitu. Yaaa paling kita saling sering sih, kita apa yah, jadi ibaratnya katakanlah kita membagi beban kaya gitulah kaya shering tu membagi beban dengan GPK yang lain. " gimana caranya nih, baiknya, aku sudah gini" yaa semacam seperti itu aja sih mba.	Shering dengan orang tua murid dan guru-guru. N: B238-262
Peneliti	258 259	<i>Shering dengan orang tua bisa, pernah juga.</i>	
N	260 261 262	Yaaa itu shering dengan atara wali kelas, dengan orang tua, atau dengan sesama GPK ka seperti itu.	
Peneliti	263 264 265	<i>Tindakan seperti apa yang anda lakukan saat siswa bimbingan anda sulit untuk diarahkan?</i>	
N	267 268 269 270	Secara garis besar hampir sama emba, eee miasalnya anaknya lagi susah ya itu kita, yang pasti kita cari mood nya dulu ajalah anaknya ya kaya gitu.	Mengikuti mood anak N: B263-B288
Peneliti	271	<i>Emmm yang kaya eee belajar diluar.</i>	
N	272 273 274 275 276	Iyaa kita laiti anak ini maunya apa dulu yaaa kalo aisya kan bisa ngomong yaah, nah seperti Icha misalnya apah main, maunya main, main dalam artian diah belajar ruangan kan, ya udah kita	

	277 278 279 280	turuti anak itu untuk belajar di ruangan. Tidak dikelas maksudnya, mau kemana, ke aula atau ke gejebo yoo kita kesana seperti itu sih.	
Peneliti	281	<i>Mengikuti mood anak tadih.</i>	
N	282 283 284 285 286 287 288	Iyaa mengikuti mood anak dalam artian, memang tidak harus selalu kita ikuti, tapi kita arahkan seperti itulah enggak, kalo kita ikuti dalam artian hal negative kan kita sekehendak inya aja. Tapi kan kita arahkan dulu, kita belajar ya dengan perjanjian yah.	
Peneliti	289	<i>Ohhh heeeh</i>	
N	290 291 292	Okeh boleh kita disana tapi kita belajar yah, boleh main dulu 10 menit 15 menit habis itu baru belajar.	Mengajak kerja sama anak N: B289-B294
Peneliti	293	<i>Itu anak nya bisa diajak kerjasama yah.</i>	
N	294	Iyaah mau di ajak kerjasama seperti itu	
Peneliti	295 296 297	<i>Uasaha apa yang paling sulit yang pernah anda lakukan untuk siswa yang anda bimbing?</i>	
N	298 299 300 301 302 303 304 305 306 307	Yaa pernah Icha nih ngga mau masuk kelas, entah ngga mood, di tarik-tarik ngga mau di inikan ngga mau juga, saya angkat juga ngga kuat sudah besar anaknya kan, berat makanya yah, yaa tapi itu paling hanya beberapakali aja sih dan Alhamdulillah kalo sekarang-sekarang ini sudah ngga terlalu kan. Anaknya ini juga tau, ketika saya sudah, yaa ibaratnya galak bukan.	Bertindak tegas N: B292-B319
Peneliti	308	<i>Mulai tegas</i>	
N	309 310 311 312 313 314 315 316 317 318	Iyaah mulai tegas, dia sudah mulai tau, jadi ya pas awal-awal itu aja, mungkin karna pas mulai penyesuaian dengan saya, jadi pas awal-awal saya juga masih belajar tentang dia, dia juga masih mengenal dengan saya, jadi ketika anak itu ngga mood dia gulung-gulung diii inih, saya angkat ngga mau yaaa gimana lagi, minta bantuan ae lagi untuk mengangkat dia.	
Peneliti	319	<i>Ohhh bisa kaya gitulah anaknya.</i>	

N	320 321 322	Bisa, bisaa tapi sekarang sudah agak berkurang pang, sudah mulai beranjak besarkan kaya gitu.	
Peneliti	323 324	<i>Itu mungkin entah eee apah, manjaa dari ibu kah.</i>	
N	325 326 327 328 329 330 331 332 333 334	Ituu yaaa mungkin ini ya pasti saya, kalo anak seperti itu saya tanya dirumah ada apa, apa bawaan dari rumah atau disekolah, karna mungkin ketemu dengan orang baru misalnya, gak mood misalnya ketemu orang baru bisa jadi, atau mungkin “sudah bawaan dari rumah bu” atau mungkin badannya kurang sehat. Kalonya rata-rata seperti ituh si embba.	Mencari tau mood anak. N: B320-B334
Peneliti	335 336	<i>Bagaimana perasaan ibu saat mengalami hal sulit tersebut?</i>	
N	337 338 339 340 341 342 343 344 345 346 347 348 349 351 352	Yaaa saat menglami hal sulit? Hhe namanya perasaan ya kadang kaya ap yah perasaan, aduh gimana sih ini kaya gitu sih terkadang eeee apa yo bukan panik ya tapih langsung kaya, apa yah kaya ada pertanyaan sendiri. Misalnya lah anak itu sudah marah, nangis, guling-guling misalnya yah kaya gitu dia ngga mau masuk kelas, dia udah nangis diem ngga mau gerak temaptnya ituh, “apayah yang saya harus lakukan pertama kali ituh” yah jadi kebingungan pada waktu awal. Terkadang kita juga memerlukan bantuan orang lain seperti itu loh.	Kebingungan, dan butuh bantuan orang lain. N: B335-b352
Peneliti	353 354	<i>Untuk itu, bagaimana usaha anda dalam menyelesaikannya?</i>	
N	355 356 357 358 359 360 361 362	Ya itu tadi mbaa, kalo misalnya kita udah bingung kita nyari solusinya yah kaya gitu, gimana supaya eee bisa tercapai yah gituh, yaa ituh kita bujuk anak inikan, kita berpikir cepat supaya anak inikan, yaa kita mengontrol diri sendiri yang pasti kan baru kita cari solusi yang tepat.	Mencari solusi. N: B353-362
Peneliti	363 364	<i>Apa yang anda pikirkan terkait profesi anda sebagai guru pendamping?</i>	
N	365 366	Apa yang dipikirkan sebagai guru pendmping ya, yang saya pikirkan	Memberikan pelayanan

	367 368 369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 381 382	adalah saya memberikan pelayanan kepada anak-anak ini berkebutuhan khusus pada umumnya disekolah inklusi atau sekolah umum yang ada anak-anak berkebutuhan khususnya itu, kenapa karena eeee terkadang anak-anak yang berkebutuhan khusus yang bersekolah di sekolah umum atau inklusi itu tuh mereka tidak terlayani dengan baik seperti itu, guru-guru umum itukan mereka sudah banyak handle murid, terkadang anak-anak ini tuh dianaggap sebagai penghambat, kaya gitukan, jadikan eeee apah, padahal mereka itukan hanya perlu pelayanan khusus.	khusus pada ABK. N: B363-B406
Peneliti	383	<i>Kaya butuh bantuan</i>	
N	384 385 386 387 388 389 390 400 401 402 403 404 405 406	Iyaaa, mereka sebenarnya butuh bantuan, mereka butuh bimbingan khusus. Jadi jangan sampai anak-anak yang bersekolah di sekolah umum atau sekolah inklusi itu tidak terlayani dengan baik jadi itu motivasi saya, karna saya dari jurusan anak-anak yang special memang seperti itu. Terkadang yang membuat hati kami misris ketika tau anak-anak berkebutuhan khusus disekolah umum tidak terlayani dengan baik, mereka dianggap sebagai penghambat mereka diii ibaratnya tu dia anak tirikan.	
Peneliti	407 408 409	<i>Berarti dengan adanya guru pendamping ituh membantu untuk proses pembelajaran anak tadih.</i>	Membantu proses belajar anak. N: B407-B410
N	410	Proses pembelajaran, iyaa.	
Peneliti	411 412	<i>Berapa lama anda menjadi guru pendamping di Mi Syarif Abbas tuh?</i>	
N	413	Hehheee sekitar 2 tahunan yah	
Peneliti	414 415	<i>Ohhh sekitar 2 tahun yah oohh berarti sudah banyak pengalamannya</i>	2 tahun menjadi guru pendamping. N: B411-B418
N	416 417 418	Iyaaa sebelumnya, sebelumnya kan saya memang di Jawa yah. Sekiataran 2 tahun juga.	

Peneliti	419 420 421	<i>Bisa diceritan apa yang menjadi pertimbangan anda untuk bertahan sebagai guru pendamping?</i>	
N	422 423 424 425 426 427 428 429 430 431 432 433 434 435 436	Itu tadi sih kemabali kee apa namanya ketujuan yah, maksudnya ke ini tadih. Bahwa anak-anak seperti ini kalonya tidak terlayani dengan baik, bagaimana nasibnya nanti. Ya yaaa namanya kami disini sebgai guru pendamping bukaan ee bukan, katakanalah bukan guru utama seperti itu yah, mendampingi anak-anak seperti ini pasti banyak hambatan-hambatannya kaya gitu. Rasa ingin menyerah ada, tapi yaa, kemabalikan lagi ke gimana sih anak-anak ini kalau tidak ada kita. Kemabli lagi ke anak sebenarnya memberatkan kami untuk kelauarr dari profesi ini.	Berat untuk keluar dari profesi. N: B419-B436
Peneliti	437 438 439	<i>Eee eeh untuk saat ini bagaimana perasaan anda sebagai guru pendamping?</i>	Senang N: B437-B443
N	440 441	Yaa itu tadaih perasaan saya ya senang sih.	
Peneliti	442 443	<i>Senang yah, ada juga biasanya sedih dengan kondisi anak.</i>	
N	444 445 446 447 448 449 450 451	Sedihnya kalo kondisi anak tidak yah, tapi terkadang permasalahan itu yaa dari sekolah sendiri seperti itu misalnya. Karena kita paham dengan kondisi anak, kita tidak bisa memaksakan ya sudah gitu loh. Jadi yang memberatkan bukan kondisi anaknya tetapi lingkungannya. Itu aja sih kalo saya.	Kondisi anak tergantung dengan keadaan lingkungannya. N: B444-B451
Peneliti	452 453	<i>Eee bagaimana pandangan anda terhadap siswa bimbingan anda?</i>	
N	454 456 457 458 459 460 461 462 463 464	Yaa Alhamdulillah mereka baik ya dalam artiannya eee mereka <i>down syndrome</i> tapi masih paham, kalonya dalam artianny kami masih mampu didik kaya gitu, jadi mereka masih bisa diajarkan untuk akademik sedikit-sedikit seperti itu, yaaa kalo itu sih dan mereka tidak ada terkendala berarti yah kaya gitu jadi karna, eee paling pas awal-awal ajakan masih pendekatan	Mampu didik N: B452-B466

	465 466	tapi pas sudah kenal sudah bisa mengambil hati mereka.	
Peneliti	467 468 469	<i>Pertanyaan selanjutnya apakah anda pernah mengeluh dengan profesi anda sekarang?</i>	
N	470 471 472 473 474 475 476 477 478 479 480 481 482 483 484 485 486 487 488 489 490 491	Hhe kalo dibilang mengeluh ya tadi sih saya bilang kalo dibilang mengeluh kita tidak boleh mengeluh ya, terkadang memang ada saat kita ituh yaa cape, tuntutan dari murid juga, dari pekerjaan sekolah apa-apa kaya gitu yaaaa kalo dibilang mengeluh kita cukup paling “eeehhh, yah banyak kerjaan” gitu ajah sih kalo kita mengeluhkan, itu kita ngga boleh mengeluh ya mba yah hhe kaya gitu paling kita sambil bawa begayaan lah, sambil bawa senang kaya gitu jangan sampai itu juga kan ngga baik juga bagi kita yaaa kalo ibaratnya saya mendampingi murid saya engga mood imbasanya nanti ke murid kaya gitu, pokoknya ya kita mengupayakan supaya sebisa mungkinlah. Paling yaah “bagaimana bagaimana yah supaya anak ini semangat lagi” dan kita pun juga harus optimis lagi, semangat lagi, bangkit lagi yaa kaya gitu sih.	Tidak boleh mengeluh, harus optimis. N: B267-B491
Peneliti	492 493	<i>Dan apa yang membuat anda mengeluh dengan profesi anda sekarang?</i>	
N	494 495 496 497 498 499 500 501 502	Eeee kalo mengeluh yang anu sih ngga, yaa itu tadi kadang pas saat eeeee apa kondisi anak kurang memungkinkan ditambah lagi lingkungan tidak mendukung eee itu terkadang yang membuat kita udah tambah “eeeeeeeggghhhh” geregetan gitu yah nge down kaya gitu, yang penting kalo saya sih ya anak ini dulu aja kaya gitu	Gregetan, down. N: B492-B502
Peneliti	503 504	<i>Seperti apa eeee usha anda dalam mengatasi keluhan yang anda rasakan?</i>	
N	505 506 507 508 509	Yaa itu tadi, kita ibaratnya tuh istighfarlah kaya gitu “astagfirullah” sambil kita ambil positifnya ajalah kaya gitu kalo misalnya “anak ini kenapa yah, aduh endo endooo”	Istigfar, mengambil sisi positif. N: B503-B509

Peneliti	510	<i>Sabar hhehhe</i>	
N	511 512 513 514 515 516	Iyaaa jadi kita ambil becanda lah, ibaratnya kita bawa senang kan kaya gitu, kalo kita merasakan cape ya namanya manusia ada rasa capenya, ada rasa downnya, kita harus bisa cepet-cepet mengatasinya.	Dibawa senang, bercanda. N: B510-B516
Peneliti	517 518 519	<i>Pernahkah anda merasa ingin berhenti untuk menjadi guru pendamping dengan alasan sulit untuk di didik?</i>	
N	520 521 522 523	Kalo pertanyaan, kalo penyebabnya karna siswa silit di didik sih ngga yah gitu, terkadang yang ingin membuat saya menyerah yaitu karna lingkungan.	Lingkungan kurang mendukung. N: B517-B534
Peneliti	524	<i>Emmm lingkungan</i>	
N	525 526 527	Iyaa, jadi lingkungan itu lingkungan sekolah, lingkungan orang tua kaya gitu yaah, kurang nyambung.	
Peneliti	528	<i>Tidak ada kerjasama.</i>	
N	529 530 531 532 533 534	Yaa itu yang membuat saya ituh saat-saat down ibaratnya saat saya ingin menyerah ituh yah, saya pikirkan kalo kondisi anak sih saya rasaaa tidak sih selama ini, karna sesulit-sulitnya anak bisa, ya pasti bisa kaya gitu loh inggih.	
Peneliti	535 536 537	<i>Bisa dijelaskan seperti apa prilaku siswa damping anada yang memberatkan anda?</i>	
N	538 539 540 541 542 543	Yaa itu tadikan, kaya ini kan yaah, kebiasaan anak-anak itu ngga mood itu aja sih. Memberatkan yaa kadang anak ini ngga mood kemudia ditambah lagi dengan emmm lingkungan yang engga mendukung itu pang.	Anak-anak nggak mood. N: B535-B553
Peneliti	544 545	<i>Ohh yang memberatkan tu cuma mood-mood tannya aja?</i>	
N	546 547 548 549 550 551 552 553 554 555	Yaa karna kan anak-anak Aisyah sama si Icha ini kan tergolong anak yang? Tapiiii namanya anak-anak <i>down syndrome</i> tuh hampir rata-rata mereka moody yah kaya gitu, dan ketika dia sudah mood-moodtan ya kaya itu, tapi karna dia sudah dekat dengan kita ibartanya, dia sebenarnya gampang ko kaya giu loh. Makanya yang penting itukan jalin kedekatan dengan mereka	

	556 557 558 559 560 561 562 563 564 566	kaya gitu loh dari awal, kan kita jalin kedekatan mulai dari awal, tapi yah dampak jeleknya mereka ketergantungan dengan kita, ketikan kita, saya muilnya saya ngga turun, saya ada kesibukan yaitu mereka akan merontak dengan mereka, kakatakanlah mereka sering membuat ulah lah ya itu aja sih, padahal icha sama Aisyah ini pendekatannya gampang aja sih asalkan kita bisa mengambil hatinya.	Ketergantungan murid dengan guru pendamping. N: B554-B566
Peneliti	567 568 569	<i>Berarti anak Icaha sama Aisyah tu mereka golongan down syndrome ringan iyaah?</i>	Kategori down syndrome ringan. N: B567-B570
N	570	Iyaaa mereka kategori ringan.	
Peneliti	571	<i>Bagaimana cara anda menyikapinya?</i>	
N	572 573 574 575 576 577 578 579 580	Yaaa itu saya bilang apa namanya itu tuh eeh, kita cari anaknya itu apah dalam artian tuh mood nya anak ini nih maunya seperti apa sih, kaya gitu, kalo misalnya tadih mau belajar diluar, okee kita belajar diluar, kita turuti maunya mainan ini okeh, maunya di mushollah apa di aula okh, tapi dengan sayarat belajar seperti ituuuuh.	Menuruti kemauan anak. N: B571-B580
Peneliti	581 582 583 584 585	<i>Lanjut pertanyaan selanjutnya, eeh pertanyaan nya tuh, bagaimana anda memandang ABK itu sendiri sebagai ciptaan Allah? Khususnya siswa down syndrome yang anda damping?</i>	
N	586 587 588 589 590 591 592 593	Itu ya mba yaa jadi saya kan eee, saya memang dari jurusan pendidikan luar biasa, saya memang mengabdikan untuk anak-anak ini yaa, yaaa kita saya pribadi dari, dari mendampingi anak-anak seperti ini, dari mengajar anak-anak seperti ini tu saya belajar bahwa semua ciptaan Allah itu sempurna.	Mengambdi untuk anak. N: B581-B594
Peneliti	594	<i>Emmmm</i>	
N	595 596 597 598 600 601	Mereka sepertinya tidak sempurna, tapi mereka sempurna ko, ibaratnya bahwa anak-anak seperti itu tuh kadang di pandang sebelah mata merekaaaa anak-anak yang kekurangan, padahal mereka anak-anak yang mempunyai kelebihan,	Anak-anak mempunyai kelebihan. N: B595-B604

	602 603 604	terkadang mereka itu tuh punya kelebihan yang kadang orang-orang normal tidak punya kelebihan itu.	
Peneliti	605	<i>Seperti apa kelebihan yang Ibu lihat tu?</i>	
N	606 607 608 609 610 611 612 613 614 615 616 617 618 619 620 621 622 623 624 625	Apanamanya, terkadang itulah tugas kita untuk memunculkan potensi yang ada dalam diri mereka kaya itu, kalonya Icha sama Aisyah itukan mereka percaya diri ya, percaya diri mereka sangat tinggi, kadang mereka suruhkan ikutan Fashion show, kadang saya bercanda sama mamanya “ayo bu anaknya ikutkan Fashion show” “ahhh nanti anaknya malu-malu” “engga dong bu, kenapa kita malu” kita menunjukkan pada orang-orang bahwa anak kita tuh juga bisa. Untuk anak-anak down syndrome tuh mereka percaya dirinya lebih tinggi, yaa sepintar- pintar kita supaya anak ini bisa berkembang, maka nya tadih yah bahwa anak-anak ini tu ciptaan Allah yang dibilang orang tidak sempurna yaa itu dimata manusia, tapi dimata Allag tuuuh.	Memunculkan fotensi anak. N: B605-B625
Peneliti	626	<i>Semuanya sama.</i>	
N	627 628 629 630 631 632 633 634 635 636	Tidak tidak ada ciptaan Allah yang berbeda, yaa tidak ada ciptaan Allah tu yang gagal kaya gituh, mereka mungkin hanya memiliki satu kekurangan, <i>down syndrome</i> itukan mengarahnya kepada intelektual yaaa kita tidak bisa memaksakan anak itu seperti yang eee, tapi banyak loh anak-anak <i>down syndrome</i> yang mereka juara renang, mereka juara nyanyi, mereka juara, bahkan ada yang jadi model, jadi kita tuh jangan sempit pikiran kitah, ngga anak-anak <i>down syndrome</i> tuh mereka juga bisa berkarya.	Tidak ada ciptaan Allah yang gagal. N: B626-B632
Peneliti	631	<i>Emmmm ada potensinya tersendiri.</i>	
N	632	Iyaaah	
Peneliti	633 634 635 636	<i>Eee, serta bagaimana cara anda menyikapi siswa yang memiliki keterbelakangan mental down syndrome? menyikapinya?</i>	

N	637 638 639 640 641 642 643 644 645 646 647 648 649 650 651	Menyikapinya yaaa pasti, tadi saya bilang yang pasti kita harus mengenal ananya dulu seperti apah dari kebutuhannya, dari potensinya, kemudian eeee sejauh mana kemampuannya kemudian hambatan-hambatan, , jadi yang pertama kita harus kenali anak dulu, kenali potensinya, hambatan-hambatan apa yang dialaminya seperti ituuuuh sih. Kalo kita mengarah pada “adauh anak ini sudah meng apah keterbelakngan mental down syndrome, pasti susah di ajar ini, gini gini gini yah” kalo kita kembali kesitu ya sudah wassalam.	Mengenal anak. N: B633-B652
Peneliti	652	<i>Ehhhehehee</i>	
N	653 654 655 656	Jadikan kita ini kan, bagaimana caranya itu tugas kita gimana caranya anak <i>down syndrome</i> dengn IQ dibawah rata-rata berkembang seperti itu.	
Peneliti	657	<i>Berpotensi</i>	
N	658 659 660 661 662 663 664 665 666	Iyaah berpotensi, tidak hanya sebetas itu, seperti itu loh, tapi juga kembali lagi ke orang tua dan wali kelas, potensi anak itu masing-masing ada yang di akademik ada yang di motorik, yaa jadi anak ini pandainya di apah, misalkan di olahraga ya fokuskan ke olahraga, akademik itu hanya sampingan yang penting anak itu bisa baca tulis.	Bertugas untuk mengembangkana. N: B653-666
Peneliti	667 668 669 670	<i>Saya kan juga berbaur sama Icha, Alhamdulillah kan dia sudah bisa mengenal huruf, mengenal angka, membaca.</i>	
N	671 672 673 674	Yaah itu kalo bagi kami sebagai guru pendamping sudah Alhamdulillah sekali gituh loh, itu dasar-dasrnya bagi kami sudah luar biasa.	Menganggap anak luar biasa. N: B667-B674
Peneliti	675 676	<i>Bagaimana sikap anda jika siswa melakukan tindakan diluar batas?</i>	
N	677 678 679 680	Yaa mau marahyaaa, Cuma ingatnya anak iniloh tidak berhak untuk dimarahi, mereka dimarahin juga egga paham kaya gituh loh, jadi yang pasti	

	681 682 683 684 685 686 687 688	kita ambil tindakan tegas sih. Yaa beda loh antara marah sama tegas, marah tuh terkadang timbul emosi, tapi kalo tegas itu berpikir dulu bagaimana caranya, anak ini misalnya sudah melampaui batas, misalnya anak ini teriak-teriak, kita mau marah misalnya “kalu ituuu loh” beda kalo mislkan kita tarik.	Bersikap tegas. N: B675-B697
Peneliti	689	<i>Ambil tindakan.</i>	
N	690 691 692 693 694 695 696	Yaa ambil tindakan kita tarik kita tenang dulu anaknya, kalo misalnya ngga, saya membiarkan dulu anaknya dalam artian supaya gulung-gulung “ko anak itu dibiarkan gulug-gulung” supaya dia puas dulu “sudah, sudah cukup menangisnya sudah”	
Peneliti	697	<i>Emmm hhehe</i>	
N	698 699 700 701 702 703	Kaya gitu kalo sudah cape silahkan, sekarang kita. Emmmm maka nya dalam psikologi ada ya namanya eeee, psokologi yang mengontrol emosi, emmm psikologi perkembangan atau apayah.	
Peneliti	704	<i>Psikologi perkembangan anak.</i>	
N	705 706 707 708 709 710 711 712 713 714 715 716 717 718	Ada, nah itukan kita juga tau emosi anak, cara mengendalikan emosi anak itu seperti apah, kalo emosi kita ikut emosi, tidaaak. Kita kan kita biarkan anak itu tantrum bukan berarti kita membiarkan, tapi supaya anak itu tau dia puas melakukan emosinya ini nih, tapi ada saatnya yah, misalkan dia sudah melampui batas kita ambil tindakan yah, ketika membahayakan, ketika dia misalnya gulung-gulung nah baru kita tarik kaya gituuu, yah gitu aja sih. Yaa namanya anak-anak kaya gini ada saat-saat tantrumnya.	Mengendalikan emosi anak. N: B698-B718
Peneliti	719 720	<i>Pernahkah anda memberikan hukuman bagi siswa yang anda bimbing?</i>	
N	721 722 723	Memberi hukuman iyaaa, kita namanya ada tuh eee punishment and reword itukan hukuman dan hadiah.	
Peneliti	724	<i>Emmm heeh.</i>	
N	725 726	Yaa kan jadi kitika dia melakukan kesalahan ya kita kasih hukuman, ada	

	727 728 729 730 731 732 733 734 735 736 737 738 739 740 741 742	reword ketika dia melakukan sesuatu hal yang sesuai dengan yang kita perintahkan, misal nih dia sudah mengerjakan tugas yang kita berikan, nah apa reword nya tuh, reword nya tidak harus berbentuk benda misalkan tos bagus, kemudian kita kasih tanda stiker tanda bintang misalnya, itu sudah reword bagi dia, hukuman misalnya “kenapa kok belum diselesaikan” kita tidak langsung menghukum anak suruh keliling, yah engga yah, “ya udah hari ini tidak ada bintang, hari ini tidak ada bintang baik karna nggak selesai tugasnya” nah itu nah itu sudah hukuman.	Punishment and reword. N: B719-B742
Peneliti	743 744	<i>Hukuman seperti apa lagi biasanya yang anda berikan?</i>	
N	745 746 747 748 749 750 751 752	Misalnya hari ini dikurangi jatah istirahatnya, nanti dibilangin sama mama-mama nih, misalnya jatahnya nonton TV, nanti dikurangi jatahnya 1 jam, itu sudah hukuman bagi dia yaa seperti itu sih, jadi hukuman nya tidak mesti hukuman fisik melulu, kaya anak lain fush up.	Hukuman bagi anak. N: B743-B755
Peneliti	753 754	<i>Iya kita kan juga memahami kondisi anaknya, beda dengan anak normal hhe.</i>	
N	755	Nah iyyaa hihih.	
Peneliti	756 757	<i>Seperti apa bentuk kepedulian anda terhadap siswa yang anda bimbing?</i>	
N	758 759 760 761 762 763 764 765 767 768 769 770 771	Yaah kalo dinamakan kepedulian tuh, sangat-sanagt peduli ya mba yah bahkan saya mengibaratkan kaya anak sendiri dalam artian eeeee hubungan ya itu eee apah makanya kita harus tau anak-anak ini kan kaya gitu, kenapa jadi kita. Jadi kita bisa mendalami kaya gitu mendalami peran kita sebagai guru pendamping supaya keterkaitan dengan anak ini, cuma yaa jeleknya ya disisi negatifnya yaa anak ini ketergantungan sama kita jadi kalo misalnya saya engga ada engga mau kaya gitu	Mengibaratkan anak sendiri. N: B756-B768  Anak menjadi ketergantungan. N: B769-B774

		makanyaaa.	
Peneliti	772	<i>Ketergantungan?</i>	
N	773 774	Iyaaah, jadi ketergantungan itu apah dampaknya yah, dampak negatifnya yah.	
Peneliti	775 776 777 778	<i>Eeee setahu anda bagaimana orang tua siswa mendidik anak mereka serta menjalin hubungan baik dirumah dan di lingkungan?</i>	
N	779 780	Kalo setahu saya, ini berarti hanya setahu saya yah?	
Peneliti	781	<i>Iyaaah setahu ibu.</i>	
N	782 783 784 785 786	Kalonya dari komunikasi saya dengan orang tua itu eemmmmm yah mereka bisa menerika kondisi anak yah, tapi cenderung awal-awal yah cenderung memanjakan anak eemmm kaya gitu.	
Peneliti	787	<i>Memanjakan anak yah.</i>	
N	788 789 790 791 792 793 794 795 796 797 798 799 800 801 802 803 804	Iyaa jadi apah semuanya tu dilayani kebutuhan anak, misalkan makan masih disuapin, memakai baju masih masih dipakaikan, males di pakaikan baju seperti itu, padahal anak-anak serti ini juga perlu dilatih untuk kemandiriannya seperti itu dan juga eeee apa namanya terkadang ada orang tua yang malu yah beisi anak seperti ini gitu, tapi saya liat dari kedua orang tua baik Icha maupaun Aisyah ini mereka termasuk orang tua yang bisa menerima kekurangan anak, bisa menerima keadaan anak, kondisi anak dan mereka eeeee tipe orang tua yang kritis. Kritis dalam artian “aduh bu baiknya gimana nih bu”, kaya gitu nanya.	Memanjakan anak N: B775-B804
Peneliti	805 806 807 808 809	<i>Eeee namanya orang tuakan mau yang terbaik untuk anaknya. Ada juga orang tua yang “aku serhkan sama guru pendamping, saya ada pekerjaan lain” gituhh.</i>	
N	810 811 812 813 814	Yaaa heeh, ada juga yang tipe seperti itu makanya yaaa yang saya ini kan yang saya syukuri orang tua ini tuh kita bisa. Selama saya mendampingi Icha sama Aisyah yaa masih bisa di ajak	Kerjasama dengan orang tua murid. N: B805-B831

	815 816 817 818 819 820 821 822 823 824 825 826 827 828 829 830 831	bekerjasama lah kaya gitu itu intiny, jadi apa-apa yang saya lakukan orang tua tau, kalo untuk lingkungan yaaa itu tadi sih ada lingkungan yang bisa menerima ada yang tidak, kalo yang tidak bisa menerima kita yang penting kita sudah memberi pengertian kepada lingkungan yah, guru-guru kemudian wali kelas, guru mapel tapi ya semuanya kembali lagi Ke diri mereka, mereka mau menerima anak ini seperti apah, saya serahkan kepada mereka, yang penting kita saya sebagai guru pendamping khusus sudah memberi pemahaman kepada mereka kondisi anaknya nya tuh seprti-seperti inih, iniii program-programnya yang saya buat.	
Peneliti	832 833	<i>Ohhh eee ada program dari Ibu yah untuk orang tua?</i>	
N	834 835 836 837 838 839 840 841 842 843 844	Eee kalo program dari guru untuk orang tua itu sebenarnya kita komunikasi lewat eee buku penghubung yah jadi mungkin seperti GPK tukan ada buku penghubung yah, kegiatan anak ini sedang apa aja sih, kalo kami selain berkomunikasi secara langsung, juga lewat buku penghubung, tapi kalonya dengan guru kelas atau wali kelas atau apah guru mapel itukan saya ada membuat program untuk anak-anak ini.	Membuat program. N: B832-B844
Peneliti	845	<i>Emmm</i>	
N	846 847	Yaa itu tadi yang saya bilang kukirikulum mandiri.	
Peneliti	848	<i>Kukrukulum mandiri dari Ibu?</i>	
N	849 850 851 852 853	Iyaa dari kami, jadi dari saya tuh membuat BPI yaa namanya programmm pembacaan individual yaa itu untuk mendampingi APP ya kalo nya itu, rata-rata sih membuat seperti itu yah.	Membuat BPI untuk mendampingi APP N: B845-B872
Peneliti	854 855 856	<i>Eehhh kaya, seperti apah mungkin yang program nya tuh, mungkin ada pembelajaran.</i>	
N	857 858	Yaaa kan sebelumnya me asesmen dulu kan, nah dari hasil asismen itu kita kan	

	869 860 861 862 863 864 865 866 867 868 879 870 871 872	melihat, kita lihat dulu kurikulum yang ada yaa kaya gitu terus, kira-kira kaya disampingkan dengan hasil asesmen nih, ko anak inih masih belum bisa menjangkau inih trus kita apa program kita untuk menjangkau ini misalnya, kalo misalnya ada pertemuan rutin misalnya setiap pulang sekolah, kita full out dulu, kita belajar dulu tambahan 10 menit untuk melakukan materi ini, kita buat program-program, tapi ini selama 2 tahun saya disini saya masih keteteran, masih belum sempurna membuatnya karna yaaa ada kesibukan.	
Peneliti	873 874 875	<i>Metode pembelajaran seperti apa yang anda terapkan terhadap siswa bimbingan anda?</i>	
N	876 877 878 879 880 881 882 883 884	Metode iniii, kalo metode karna kita disekolah inklusi itu klasikal pasti yah, tapi ada saat kita, tadi saya bilang full out jadi pembelajaran mandiri dengan anak ada saat-saat tertentu eee pembelajaran mandiri dengan anak, melakukan pembelajaran individual dengan anak saat materi yang dirasa sulit atau banyak, kitaaa.	Melakukan full out N: B873-B889
Peneliti	885 886	<i>Belajar individu dengan anak, diluar kelas?</i>	
N	887	Diluar kelas.	
Peneliti	888 889	<i>Berarti kayaaa, eee bisa dibilang apah kelasss.</i>	
N	890 891 892 893	Bukan dikelas, yaa itu tadi bukan diluar kelas itu dalam artian diluarr. Kalo pulang kelas sepulang sekolah itu saya namakan pelajaran tambahan yah.	
Peneliti	894	<i>Oooh pelajaran tambahan.</i>	
N	895 896 897 898 899 900 901 902 903	Heeeh pelajaran tambahan, tapi ada saat mislanya pelajaran akidah akhlak, ini jam nya akidah akhlak misalnya, kemudian eee materinya tuh susah untuk anak “saya boleh nggak pak ijin anak ini saya bawa keluar, saya belajar di ruanagan GPK, materinya ini, tapi saya bisa sandingkan sama materi yang saya buat lebih sederhana, boleh ngga	Memberikan pelajaran tambahan. N: B890-B911

	904 905 906 907 908 909 910 911	pa” misalnya ijin sama wali kelas, sama guru kelas “boleh bu” itu saat nya pemebelajaran individu, jadiii meteodenya ya klasikal ya individu, klasikal kan yaa ikut kelas tapi individu juga dengan saya saat ada waktu tertentu yang memang dia memerlukan pelajaran individu ya jadikan individu	
Peneliti	912 913 914	<i>Eeee setahu anda sejauh mana kemampuan belajar siswa yang anda bimbing saat ini?</i>	
N	915 916 917 918 919 920 921 922 923 924 925 926	Kemampuan belajar? Yaaa kalo belajar akademik memang kita tidak bisa menuntut banyak ya emba ya kaya gitu, Cuma eee apa namanya, yang pasti kalu untuk mengikitu pelajaran seperti anak-anak normal lainnya seseuai dengan KIKD dia tuntas apa-apa ini, yaa tidak yah, tapi setidaknya eee dari beberapa program, miasalnya dari beberapa yaa itu tadi misalnya mengenal hurup, mengenal angka, menulis namanya dia sudah bisa, itu sudah Alhamdulillah lagi.	Bersyukur, dan merasa kepuasan tersendiri. N: B912-B938
Peneliti	927 928	<i>Mengenal kaya eemm mengatakan namanya, tempat tinggalnya.</i>	
N	929 930 931	Iyaa heeeh, kemudian dia bisa bersikap baik deangan orang lain, misalnya ketemu orang Salim.	
Peneliti	932	<i>Salaman</i>	
N	933 934 935	Heeh itu sudah awalnya dia yang masih belum mau, dia sekarang sudah mau itu sudah, sudaah ini sih.	
Peneliti	936	<i>Sudah ada kepuasan tersendiri.</i>	
N	937	Inggih sudah saya anggap berhasil lah	
Peneliti	938	<i>Ohhh hhehe.</i>	
N	939 940	Berhasilnya dalam artian yah cara sopan santunnya seperti itu.	
Peneliti	941 942	<i>Ohhh berarti eee lebih ke peraktek dari pada yang materi ini.</i>	
N	943 944 945 946 947 948	Iyaa heeeh, karna memang yang anak-anak seperti ini mbaa kita tidak bisa mengajarkan hal abstrak, harus konkrit makanya kalo untuk pelajaran yang sudah dia kuasai yah kesehariannya misalnya dulu dia belum mau pakai	Perlahan menagajari anak. N: B939-B950

	949 950	sepatu sendiri, sekarang sudah bisa ituh kaya pelajaran juga gitu.	
Peneliti	951 952	<i>Eee bagaimana tanggapan anda terkait perkembangan belajar siswa tersebut?</i>	
N	953 954 955 956	Yaa Alhamdulillah sudah bagus sih yah, yaa tadih dari yang awalnya masih belum yaaa masih belum bisa menulis anuu.	Bersyukur N: B951-B958
Peneliti	957	<i>Sudah ada perkembangan lebih.</i>	
N	958	Inggih sudah ada perkembangan inggih.	
Peneliti	959 960	<i>Dari apa tadih dari caranya berkomunikasi dengan temannya.</i>	
N	961 962 963 964 965 966 967 968 969 970 971 972 973 974 975 976 977 978 979 980 981	Iyaa ingging, makanya kan memang antara, dia hubungan dengaaan, teman-temannya, dia hubungan dengan orang tua, dia hubungan dengan guru-gurunya, yang awalnya dia ituh merasa dunianya ini miliknya sendiri yaaa aku senang-senang lah ibaratnya dia sudah bisa, ooo caranya bergaul dengan teman itu cara nya seperti ini, jadi dia bisa membedakan antara, kalo Icha kan dulu ngga yah, sama guru juga plekk kaya gitu yah. Nah waktu itu saya awal-awal, di nggapnya guru itu juga temannya, padahal sebenarnya berbeda kan, sebenarnya mungkin dalam pikiran mereka itu tuh “kenapa sih ini kan teman” sebenarnya mungkin, mungkin dalam pikirannya yaa tapikan kita pelan-pelan “ohhh bahwa orang tua tuh harus dihormati, kalo nya teman yah kita teman” awalnya yaah.	Menerima sikap anak. N: B959-B988
Peneliti	982	<i>Sulit juga awalnyaaaa.</i>	
N	983 984 985 986 987 988	Iyah awalnya untuk anak-anak seperti itukan, apalagi kalonya gurunya sudah terlalu dekat nanti dianggapnya dianggapnya sebagai teman, yaaa ngga ada salahnya juga sih hhehe memang iyakan.	
Peneliti	989 990 991	<i>Pertanyaan terakhir seperti apa tanggapan orang tua siswa? Untuk anak yang tadih.</i>	
N	992	Orang tua yang lain atau orang tua	

	993	ABK?	
Peneliti	994	<i>Anak ABK tadih yang Ibu damping.</i>	
N	995	Ohhh, bagaimana?	
Peneliti	996	<i>Eeee tanggapan orang tua siswa.</i>	
N	997	Tanggapan terhadap?	
Peneliti	998	<i>Terhadap eee, apah materi yang sudah</i>	Bertanya.
	999	<i>ibu berikan, bagaimana perubahan</i>	N: B989-B1002
	1000	<i>dari anaknya.</i>	
N	1001	Ooohhhh tanggapan selama saya	
	1002	mendampingi.	
Peneliti	1002	<i>Nah iyaaa.</i>	
N	1003	Kalonya orang tua siswa sih posif aja	Berpikir positif,
	1004	kaya itu inggih, disitu ada yang	dan sudah
	1005	mendampingi dalam artian mereka juga	terarah dengan
	1006	tau layanan untuk anak-anak seperti itu	baik.
	1007	tuh, ada yang menghandel kan, selama	N: B1003-
	1008	ini memang katanya dulu tidak ada	B1014
	1009	guru pendamping tuh anaknya tidak	
	1010	terarah, tidak terlayani dengan baik	
	1011	katakanlah seperti itu dalam bahasa	
	1012	kami, bedanya kan sekarang sudah	
	1013	terarah, yaa tapi yaa karna masih baru	
	1014	yah, masih balum cukup lama yaa	
		masih proses.	

#### 4. Wawancara Subjek RD

	bari	Uraian	Tema
Peneliti	1.	<i>Assalamualaikum</i>	
RD	2.	<i>Walaikumsalam</i>	
Peneliti	3.	<i>Inggih, jadi ulun langsung ke</i>	Pembukaan H: B1-B9
	4.	<i>wawancara aja lah bu, karna di</i>	
	5.	<i>pertemuan sebelumnya kita sudah saling</i>	
	7.	<i>memperkenalkan diri, dan menjelaskan</i>	
	8.	<i>maksud dan tujuan ulun kesini bu lah.</i>	
RD	9.	<i>Inggih</i>	
Peneliti	10.	<i>Nah, jadi langsung aja bu lah, jadi ulun</i>	
	11.	<i>nih meneliti tetang husnuzzhon guru</i>	
	12.	<i>pendamping sisawa down syndrome bu</i>	
	13.	<i>disekolah ini.</i>	
RD	14.	<i>Heeh</i>	
Peneliti	15.	<i>Jadi kaypa kaytunah peran pian saat</i>	
	16.	<i>membimbing eee mengajar siswa pian</i>	
	17.	<i>tadih, eee inih. Jadi pertanyaannya,</i>	

	18. 19. 20. 21.	<i>terkait dengan mendampingi siswa down syndrome, yang bisa dikategorikan sebagai ABK, bagaimana cara pian mendampinginya?</i>	
RD	22.	Eee, contohnya si aisyah, eee sapah.	
Peneliti	23.	<i>Si Aisyah dengan Icha.</i>	
RD	24. 25.	Nah si aisyah semalamtuh, pakai bahasa banjar ae kalo nih.	
Peneliti	26.	<i>Hehe, inggih senyaman pian aja.</i>	
RD	27. 28. 29. 30.	Ehheem( <i>batauk</i> ), kalo Aisyah kemaren, eee ketika kita mengajar kepada anak normal, inyakan kada kawa sesuai pemebelajarannya nih.	
Peneliti	31.	<i>Inggih</i>	
RD	33. 33. 34. 35. 36. 37. 38. 39. 40. 41. 42. 43. 44. 45. 46. 47. 48. 49. 50. 51.	Jadi kalo untuk Icha biasanya ulun, eee apah. Menyuruh mengikuti yang ulun tulis aja. Pertama ulun titik-titiki, itu waktu kelas 1 kah kelas 2 kah. Titik-titik terus dia yang menebalkan, dan setelahnya itu pas sudah kelas tiga ketemu ulun lagi, ulun cuma menyuruhkan menulis kosa kata dalam bentuk tulisan arab, karna ulun mendampingi pas cuma pelajaran bahasa Arabkan. Jadi tulisannya tulisan Arab itu aja, kada pernah selesai juga nulisnya, cepat bosan anaknya, jadi kalonya mungkin beberapa kosa kata yang ditulis, eee dia sudah selesai, bermain eee kadang dikumpunya padahal belum selesai dia menganggap sudah selesai, padahal balum, dikumpunya, minta nilai kaya gitu aja, eehheem( <i>batuk</i> )	Membuatkan pelajaran sendiri untuk anak. H: B10-B42  Anak mudah bosan. H: B43-B51
Peneliti	52. 53.	<i>Samalah kedua itulah, Icha dengan Aisyah tadih?</i>	
RD	54. 55. 56. 57. 58. 59. 60. 61.	Sama, tapi kalonya sii Aisyah lebih tee, tepaham sedikit, kalonya si Icha kadang kada mau menulis sama sekali. Bahkan mengganggu, menurut cerita waktu kelas, kelas berapa berapakah wali kelasnya yang dulu sama Ibu Karli, ketika gurunya menjelaskan didepan si Ichanya malah asik konser	Siswa kadang mengganggu. H: B52-B62
Peneliti	62.	<i>Konser?</i>	
RD	63.	Heeh kalonya gurunya menjelaskan,	

	64. 65. 66.	Icha, si Icha ini yah, kalonya guru menjelaskan Icha malah menyanyi, modelnya tuh maunya diperhatikan jua.	Siswa ingin diperhatikan H: B63-B66
Peneliti	67.	<i>Emmmhhhhh</i>	
RD	68. 69.	Jadi gurunya tuh seolah-olah kaya saingan baginya.	
Peneliti	70. 71. 73.	<i>Emmm, inggih-inggih inggih-inggih, berarti lebih ke positif Aisyah lah, lebih mudah Aisyah.</i>	Merasa anak sebagai saingan. H: B67-B74
RD	74.	Iyaaah kalo bagi ulun	
Peneliti	75. 76. 77.	<i>Berarti beda memang tingkatan down syndromenya antaraaaa Aisyah dengan si Icha lah, inggih.</i>	
RD	78. 79. 80. 81. 82. 83. 84. 85. 86. 87. 88. 89.	Inya, kalonya Aisyah tuh, kalo Icha tuh tedewa, kadang si Icha tu bisa cuci piringkan. Bisa bantu-bantu mama, basuh piring Icha tuh. Kalonya Aisyah mungkin memang, mungkin karna usianya jua kalo Icha tuh, karna mamanya pedagang jua kalo jadi rancak di warung bantu mamanya, ketuju menyapu, ketuju menyanyi-nyanyi kaya urang tuha, be syair-syair, kalonya si Aisyah tu memang masih anak-anak, anak-anak seumuran inya.	Membedakan antara siswa bimbing. H: B75-B89
Peneliti	90. 91. 92.	<i>Emmm, bisa diceritakan bagaimana pengalaman pian saat membimbing belajar siswa down syndrome tadih?</i>	
RD	93. 94. 95. 96. 97. 98. 99. 100. 101. 102. 103.	Eeee, ekstra pang lah. Ekstra ae, ekstra supaya inya mau menulis, mau menulis dengan apa yang diperintahkan. Misalnya kaya menulis kosa kata tadi tuh, kita harus membimbingnya terkadang memaraki. Terkadang kalo pelajarannya berat ulun, ulun lepas aja inya ulun suruh menulis, hanyar ulun keliling memantau, tapi terkadang bisa jua fokus ke inya. Ulun harus dihiga inya menulisnya.	Membimbing lebih ekstra. H: B90-B110
Peneliti	104. 105.	<i>Ohhh, jadi pian sering kaya memantau aja.</i>	
RD	106. 107. 108. 109. 110.	Heehh, kadang kulepas aja. Tapi sesekali aja sama si Aisyah tu. Kaya pelajaran kaya ini nah. Ini menulis lo, jadi sama si Aisyah tu dihiganya menulis di tuntun inya.	

Peneliti	111. 112.	<i>Kayapa perasaan pian saat mengajar, saat itu?</i>	
RD	113.	Hahahaha, beban pang.	
Peneliti	114.	<i>Inggih beban lah.</i>	
	115. 116. 117. 118. 119. 120. 121. 122. 123. 124. 125. 126. 127. 128. 129. 130. 131.	Beban, beban perasaan soalnya dia itukan masuknya dikelas anak normal, disekolahkan anak normal nah dan inya ada. Otomatisan besarlah harapan untuk bisaa, untuk bisa anaknya itu mengikuti kaya kekawanannya walaupun ujar orang tuanya ulun disini, kalo di SLB jar kalonya anak ulun pas masuk situ meliati kanakan yang desabilitas kaya itukah otomatis bisa ikut-ikutan, jadi dimasukan akannya kesekolahan yang normal. Supaya inya tu paling kada perilakunya barang yang normal. Tapi kan kita sebagai guru merasa beban jua walaupun kada dituntut harus bisalah kaya kanakan yang normal.	Merasa beban, dan menjadi tuntutan. H: B111-B134
Peneliti	132.	<i>Emmm, jadi kaya tuntutan kaytu lah?</i>	
RD	133. 134.	Kada dituntutnya pang, Cuma kita ae yang merasa beban kaytunah.	
Peneliti	135. 136.	<i>Jadi barusaha sabar mehadapinya, kaytulah.</i>	
RD	137. 138. 139. 140. 141. 142. 143. 144. 145.	Eeee, sabar ae pang. Tapi kada dituntut orang tuanya jua pang. Kalonya si Aisyah inikan anaknya pintar aja, mau aja tuh bersosialisasi. Yang beban itu yang mengganggu itu si Aisyah, eeh si Icha soalnya bisa mengganggu gurunya, mengganggu kawan, ribut-ribut, pender sorangan. Jadikan otomatis fokus anak lain ke inya.	Berusah sabar. H: B135-B145
Peneliti	146. 147. 148.	<i>Emmm, bisa diceritakan pengalaman menyenangkan pian saat membimbing siswa dengan down syndrome?</i>	
RD	149. 150. 151. 152. 153. 154. 155.	Apa yolah, menyenangkannya tuh inya tu kaya tantangan bagi ulun. Senangnya tu dalam artian itu suatu tantangan bagi ulun. Jadi kaya ada semangat tersendiri ae mengajar anak kaytu, lucu ae pang jua anak berkebutuhan khusus nih. Hahahaha.	Senang, dan semnagat mengajar. H: B146-B155
Peneliti	143.	<i>Bisa diceritakan jua penegalaman</i>	

	144. 145.	<i>menyedihkannya saat pian membimbing siswa down syndrome.</i>	
RD	146. 147. 148. 149. 150. 151. 152. 153. 154. 155. 156. 157. 158. 159. 160. 161. 162. 163. 164. 165.	Kasian pang lah, eee dengan keterbatasan inya tunah. Tapi inyatu mau aja mengikut, kena jam istirahat tukadang inya kada masuk, inya masih main di, diii ayunan anak-anak TK nah disitu kena ada kekawanannya situ, kadang aku salut dengan kekawanannya karna ibartnya tuh, inya menganggap si Aisyah tuh dasar bujur-bujur anak yang berkebutuhan khsus. Paling yang menyedihkan tu saat inya disuruh menulis, kada mau menulis, kadang maunya tuh ngoceh aja, mengganggu orang kaya ituh. Itu pang karna sejam aja lo membimbing belajra inya, jadi kada merasa uyuh. Aku kan membimbing saat pelajaran agama aja kaya khusus pelajaran mengaji, melajari inya BTA kaytu aja. Ada guru khususnya jua lo mun pelajaran mengaji nih.	Merasa kasian, kadang lelah, dan mengganggu teman. H: B143-B169
Peneliti	166. 167. 168.	<i>Emm, inggih berarti pian pas mata pelajaran BTA aja membimbing Aisyah dan Icha ni lah.</i>	
RD	169.	Nah hiih	
Peneliti	170. 171. 172. 173. 174.	<i>Nah, bagaimana pian mengatasi perasaan tidak nyaman saat di situasai yang tidak menyenangkan tadi, saat pian memberkan pendampingan terhadap siswa yang pian bimbing?</i>	
RD	175. 176. 177. 178. 179. 180. 181. 182. 183. 184. 185.	Biasanya lo, contohnya pas saat lagi moodnya kada baik tuh, inya kada mau menulis. Jadi kada mau jua memaksa. Ku diam akan aja biasanya, menuruti kehendak inya pang. Dipaksa akan kada kawa jua lo, dengan kondisi anaknya kaytu. Jadi sudah ae kudiam akan aja. Aku kededa jua pang ilmunya, aku lain lulusan guru yang kaytu pang. Jadi aku berusaha memahami aja, pasrah aja aku hhehee.	Berusaha memahami, dan pasrah. H: B170-B185
Peneliti	186. 187. 188. 189.	<i>Naah, pertanyaan ulun selanjutnya. Bagaimana cara anda dalam menegatasi kelelahan saat menjajar siswa berkebutuhan khusus?</i>	

RD	190. 191.	Saat mengajar anak yang bedua itukah kisahnya.	
Peneliti	192.	Inggih.	
RD	193. 194. 195. 196. 197. 198. 199. 200. 201.	Nangkayapa yoo lah, ku bawa senyum-senyumja pang, ibaratnya tu me umpati keadaan inya. Kalonya ketuju mainan umpat ae jua dihiga inya. Biasanya paling kutanyai isalkan ini apa Ca, Icha lagi me apah kekaytu aja pang aku mengikuti keadaannya inya, munnya sudah bekelakuan paling ku diam akan aja ibartnya.	Dibawa senyum. H: B186-B201
Peneliti	202. 203. 204.	<i>Emmm inggh, nah tindakan seperti apa yang anda lakukan saat siswa bimbingan anda sulit untuk diarahkan?</i>	
RD	205. 206. 207. 208. 209. 210. 211. 212. 213.	Tindakannya? Misalnya dipaksa kada mau, kalo yang satunya tu di bisai ae di apa namanya, di paraki disampingnya di suruh tulis, di arahkan, misalnya ku suruh tulis tulislah. Misalnya lo kusuruh tulis alif di tulisnya. Bila satunya tuh misalnya ku bimbing kada mau lo paling kudiam akan ja.	Memaksa. H: B202-B213
Peneliti	214. 215.	<i>Emmm kaya mengikuti keadaan kaytukah?</i>	Mengikuti keadaan. H: B214-B217
RD	216. 217.	Nah inggh, bila kada mau dibimbing, diamkan ae dah.	
Peneliti	218. 219. 220. 221.	<i>Usaha apa, usaha seperti apa yang paling sulit ee, eeee yang pernah anda lakukan seelama mengajar siswa berkebutuhan khusus?</i>	
RD	222.	Ushanya?	
Peneliti	223. 224. 225.	Inggih, usaha yang paling sulita rasa pian, selama mengajar siswa bimbingan pian?	
RD	226. 227. 228. 229. 230. 231. 232. 233. 234. 235.	Sesulit apah? Bagi ku sulit pang lah, cuman kayapa menjelaskannya. Kaya biasanya tu kuberi pemahaman lo ke anaknya tuh, masalahnya inyatuh biasanya kaya jorok kaya itunah, bagiku lah ini masalah pang inya tu ketuju mengeluarkan hingusnya ibaratnya, yaa aku berusaha memberi penjelasan bahwa kada boleh kaya ini, inituh jorok, cepat dihapus, tapi tetap ae inya kaya itu	Merasa rishi dengan kejerokan anak. H: B218-B243

	236. 237. 238. 239. 240. 241. 242. 243.	pulang. Masalahnya tu, teman-temannya tu melapor ke aku, bahwa si Icha bu jorok katanya. Jadi anak-anak yang lain tu jua kuberi pemahaman bahwa, pahami aja nak lah, si Icha nih dasar kaya ini anaknya beda dengan buhan-buhan pian. Joroknya itupang akutuh jadi meulahku kadanyaman.	
Peneliti	244. 245.	<i>Emmm jadi pian beri pemahaman kaya itulah.</i>	
RD	246. 247. 248. 249.	Hiih walaupun hasilnya nol jua, tetap ae diam-diam biasanya di main akannya ingusnya. Jadi kusabarkan ae dah mun yang kaya ini nih.	Berusaha sabar. H: B244-B262
Peneliti	250. 251.	<i>Jadi bagaimana perasaan pian saat mengalami hal sulit kaya itu?</i>	
RD	252. 253.	Intinya kusabrkan ae pang, sabar ae hahhahaaa.	
Peneliti	254.	<i>Inggih sabar ae lah.</i>	
RD	255. 256.	Hiih yang penting inya tuh kada ribut, kada mengganggu yang lain.	
Peneliti	257. 258.	<i>Nah kayapa pian, seperti apa usaha pian dalam menyelesaikannya?</i>	
RD	259. 260. 261. 262.	Kaya itu pang tadi, anak yang lain kuberi pemahaman, si anak bimbingan ku, ku kasih nasehat. Sabar ae jua dengan ke adaan kaya ini nih.	
Peneliti	263. 264. 265.	<i>Ulun lanjutlah lah, eee apa yang anda pikirkan terkait profesi anda sebagai seorang pendamping?</i>	
RD	266.	Apa yang dipikirkan seagai?	
Peneliti	267. 268. 269.	<i>Apa yang pian pikirkan terkait profesi pian sekarang sebagai seorang guru pendamping?</i>	
RD	270. 271. 272. 273. 274. 275. 276. 277. 278. 279. 280. 281.	Ohhh kaya ini lah, apa yag pernah anda pikirkan? Kadang tu merasa bangga lah karna mempunyai pengalaman dalam mengajar siswa bekebutuhan khusus. Inya kaya ininah hikamahnya tuh, ulun dulu pernah lo mengajar siswa berkebutuhan khusus macam-macam lah kelainan yang dialaminya, nah sekarng ada beberapa kekawanan hanyar masuk nah berpikiran kaya ini “ahhh ini, uyuh banar mengajar si ini nih siswa nya” nah aku ni bepikiran pulang, aku pang dahulu	Pengalaman tersendiri. H: B263-B285

	282. 283. 284. 285.	macam-macam ae siswa yang berkebutuhan khusus ku ajari, ada yang joroklah, ada yang kada bisa cebok. Jadi ada pengalaman tersendiri kaytunah.	
Penelit	272. 273.	<i>Berapa lama pian menjadi guru pendamping di MI Syarif Abbas?</i>	
RD	274. 275. 276. 277.	Dulutu sebelum down syndrome tuh 1 tahun mendampingi, kemudian yang down syndrome tuh 2 tahun, pas inya kelas 2 dan kelas 3. Si aisyah dan si Icha	3 tahun sebagai guru pendamping. H: B272-B277
Peneliti	278. 279. 280. 281.	<i>Nah selama pian menjadi guru pendamping nih, bisa diceritakan apa yang menjadi pertimbangan anda untuk bertahan sebagai guru pendamping?</i>	
RD	282. 283. 284. 285. 286.	Ohhh pertimbangannyalah. Kan kaya ini, ulun kan sebenarnya guru mapel, kan di janji akan kada selamanya jadi guru pendamping, nanti ujung-ujungnya akan menjadi guru mapel.	
Peneliti	287. 289.	<i>Ohhh berarti ada perjanjian sebelumnya lah.</i>	
RD	290. 291. 292. 293.	Nah, hiih kaya itu “ikam kada selamanya jadi guru pendamping, ikam akan menjadi guru mepel” kaya itu sesuai dengan bidang kita kan.	
Peneliti	294.	<i>Emmm, inggih inggih.</i>	
RD	295. 296. 297. 298. 299. 300.	Jadi pikirku tuh, “yaa sudahlah, kan aku nanti akan jadi guru mapel, seandainya aku akan ketemu lagi sama anak inikan sudah tau jadinya, sudah ada pengalaman lah, sudah tau cara mengatasinya.	Perjanjian naik jenjang. H: B278-B2300
Peneliti	301. 302.	<i>Bagaimana perasaan pian sebagai guru pendamping saat ini?</i>	
RD	303.	Perasaan?	
Peneliti	304.	<i>Inggih?</i>	
RD	305. 306. 307. 308. 309. 310.	Perasaan uyuuuh banar, eee uyuh pang, uyuh suara, uyuh badan, uyuuuh hati, tapi terkadangkan bipikir ae, namanya anak-anaklo. Kadang uyuh, terus pas melihat pulang keadaan anak-anak jadi yaa tetap ae semangat pulang.	Merasa lelah, tetap semanat. H: B301-B310
Penelitti	311. 312.	<i>Truss bagaimana pandangan pian terhadap siswa bimbingan pian?</i>	
RD	313. 314.	Pandangan yang kaya apah, kaya kesian kaya itukah?	

Peneliti	315. 316. 317.	<i>Kaya apa pian melihat anak down syndrome ni nah, pandangan pian kaya apa terhadap inya?</i>	
RD	318. 319. 320. 321. 322. 323.	Kaya ini aja ibaratnya tu nah, rasa kasian ada juga sih, dan disisi lain kita juga harus bersyukur dengan ke adaan kita sendiri, jadi terpikir bahwa, ooohhh kuasa Allah itu beda-beda, ada hikmah di balik itu juga kan.	Merasa kasihan, dan bersyukur. H: B311-B325
Peneliti	324. 325.	<i>Ohhh jadi ada rahasia tertentu dibalaik ke adaan si anak tadih.</i>	
RD	326. 327. 328.	Yaaa, aku memahaminya kaya itu sih, supaya aku kawa menerima keadaan mereka.	
Peneliti	329. 330. 331. 332.	<i>Emmm inggih, pian memberi pemahaman tersendiri pada diri pian, aga pian dapat menerima kondisi si anak tadih lah.</i>	Dapat menerima kondisi anak. H: B326-B341
RD	333. 334. 335. 336. 337. 338. 339. 340. 341.	Kan ada orang memang tidak bisa sabar, kadang sarik kaya itunah, da nada jua di pukulinya, dikibitnya. Tapi mun di piker akan pulang, yaaa kaya ini pang ciptaan tuhan kededa yang semupurna. Kan pernah jua aku membimbing anak hyper kaya itunah, asal bisa aja membimbing, insyallah bisa aja anaknya patuh sekarang.	
Peneliti	342. 343. 344.	<i>Apakah pian pernah mengeluh dengan profesi pian sekarang, dan apa yang membuat pian jadi mengluh.</i>	
RD	345. 346.	Sering banar akutih mengeluh, hahahhaa.	
Peneliti	347.	<i>Nah kenapatuh?</i>	
RD	348. 349. 350. 351. 352. 353. 354.	Yaa itu, uyuh pang melajari anak yang kaya itu, disaat kiata ada beban masalah, terus melajari siswa berkebutuhan khusus, ya Allah uyuhnya, jadi rasa handak ampih. Tapi kalo sudah bel pulang, kan anak tadi salaman. Jadi ampih ae dah rasa sarik tadih.	Merasa lelah dan mengeluh. H: B342-B357
Peneliti	355. 356.	<i>Emmm jadi rasa keluhan pian tu sesaat ajalah.</i>	
RD	357.	Inggih	
Peneliti	358. 359.	<i>Terus seperti apa pian mengatasi keluhan yang pian rasakan tadih.</i>	
RD	360.	Yaaa dengan sabar, diam, lebih enak di	

	361. 362. 363. 364. 367. 368.	bawa diam. Nanti merasa senang ae lagi. Apalagi bila biasanya itukan pas pulang sekolah anak-anak sudah terbiasa bersalaman dengan guru, nah distu lagi aku kadang seketika bahagia ae lagi karena anak itu jua.	Sabar, dan bahagia. H: B358-B368.
Peneliti	369. 370. 371. 372.	<i>Pertanyaan selanjutnya tuh, eemmm pernahkah anda merasa ingin berhenti untuk menjadi guru pendamping dengan alasan siswa begitu sulit untuk di didik?</i>	
RD	373.	Pernah, iyaaa	
Peneliti	374.	<i>Pernah, dengan alasan?</i>	
	375. 376.	Pernah, bahkan kada handak sebenarnya. Hahahha dan tidak terpikirkan.	Ingin berhenti. H: B369-B367
Peneliti	377.	<i>Dengan alasan?</i>	
RD	378. 379. 380. 381. 382. 383. 384.	Cape, dan kadang kita nih merasa kededa ilmunya. Kededa ilmu yang untuk eee melajari kanakan berkebutuhan khusus, jadi apapun tingkah laku anak, kadang kudiam akan aja sudah. Tidak ada penegasan juga. Paling diam, sabar.	Capek, tidak ada ilmunya. H: B377-B386
Peneliti	385.	<i>Emmm, karna kededa ilmunya tadi lah.</i>	
RD	386.	Iyam itu pang.	
Peneliti	387. 388. 389.	<i>Bisa dijelaskan seperti apa biasanya tu nah perlakuan siswa pian yang memberatkan pian.</i>	
RD	390.	Perlakuannya?	
Peneliti	391.	<i>Inggih</i>	
RD	392. 393.	Untuk yang siswa <i>down syndrome</i> aja kah?	
Peneliti	394.	<i>Inggih inggih.</i>	
RD	395. 396. 397. 398. 399. 400. 401. 402.	Yang memberatkan ku tuh, kaya kada bisa cebok sendiri, habis ituu, hemmm. Kadang sulit untuk di arahkan. Seperti yang si Icha tuh. Yaa kaya tadi pang yang handak konser. Jadi kalo sudah kaya itu kan sorang ni jadi kada mau lagi mau melajarnya inya. Tiba-tiba kaya betee kaya itu.	Tidak mandiri dan sulit untuk diarahkan. H: B387-B402
Peneliti	403. 404.	<i>Jadi kaya apa pian menyikapinya mun kaya itu tuh?</i>	
RD	405. 406.	Yaa itu pang dah, diam, pasrah, utamanya tuh besabar pang lah	Diam, pasrah, sabar. H: B403-B406
Peneliti	407.	<i>Nahh, terus bagaimana pandngan pian,</i>	

	408. 409. 410. 411.	<i>ehhh maksud ulun bagaimana pian memandang ABK itu sendiri sebagai ciptaan Allah? Khususnya siswa down syndrome yang anda dampingi nih?</i>	
RD	412. 413. 414.	Eemmm, pandangan terhadap anak itu bahwa anak itu sebagai ciptaan Tuhan lah.	
Peneliti	415.	<i>Inggih</i>	
RD	416. 417. 418. 419. 420. 421. 422.	Naah, ngaran seberataan yang ada di bumi inilah kaya manusia, hewan, kaya itu semuanya itu ciptaan Tuhan, tapi takdir kita sudah diiii apa tuh, sudah Allah atur ibaratnya, si A lahir dengan kondisi kaya ini lo, si B takdir nya kaya ini nah itu kan sudah Allah tetukan.	Memandang positif semua ciptaan Allah. H: B407-B428
Peneliti	423.	<i>Inggih</i>	
RD	424. 425. 426. 427. 428.	Jadi berpandangan positif aja, bahwa Allah tu menciptakan manusia dengan berbeda beda, tapi mereka bukan mempunyai kekurangan dan kelebihanannya masing-masing hheheeehe	
Peneliti	429. 430. 431. 432.	<i>Teruss, bagaimana cara pian menyikapi siswa yang memiliki keterbelakangan mental down syndrome?</i>	
RD	433.	Meyikapi yang kaya apah nih?	
Peneliti	434. 435.	<i>Ibaratnya tuh sikap terhadap si anak damping pian tadih.</i>	
RD	436. 437. 438. 439. 440. 441. 442.	Ohhh, pertamanya tu kita tu bersikap sabar lah. Dan bersikap seolah olah ini anak kecil dan memiliki keterbelkangan mental, ibaratnya tuh paham-pahami aja keperibadiannya berbeda dengan anak normal. Kuncinya tadi tuh sabar pang hhaahaaaa	Sabar memahami kondisi anak. H: B429-B442
Peneliti	443. 444. 445.	<i>Hahaha inggih, terus bagaimana sikap pian jika siswa memlakukan tindakan diluar batas?</i>	
RD	446. 447. 448. 449. 450. 451. 452. 453.	Kaya ini nah, biasa nya kan sering tuh melakukan hal-hal yang kita tidak inginkan kaya jorok tuh kadang, jadi kutegur lo bahwa jangan kaya ini, ini tuh jorok tetapi masih aja kan, anak kaya ini bisa terkadang kada paham kalo di tegur, tapi terkadang bisa membentak pang ahahhaaa. Kalo sudah membentak	

	454. 455.	tuh, kaya sudah ku tegaskan lo, kasian pulang tu aku.	
Peneliti	456. 457. 458.	<i>Emmm, pernah pian memberikan hukuman bagi siswa yang anda bimbing?</i>	
RD	459.	Kada pernah.	
Peneliti	460.	<i>Kada pernah, kenapa tuh?</i>	
RD	461. 462. 463. 464.	Yaaa kada papa ae pang, bagiku anak kaya ini kada cocok diberi hukuman. Hukumannya paling ya paling menegaskan inya kaya itu ae.	Berusaha tegas. H: B443-B464
Peneliti	465. 466. 467.	<i>Eemmm inggih, selanjutnya. Seperti apa bentuk kepedulian pian terhadap siswa yang pain bimbing?</i>	
RD	468.	Kepedulian?	
Peneliti	469.	<i>Inggih</i>	
RD	470. 471. 472. 473. 474. 475. 476. 477. 478. 479.	Pemikikiranku nilah, bahwa anak semuanya itu sama, jadi walalupun inya berkebutuhan khusus yaaa kan harus dibimbing jua. Kaya melajari inya pelan-pelan bertahap, dan pasti anak ini bisa, kaya contohnya mengenal huruf hija'iyah tunah, pokoknya ku lajari begimitan kayapa sekiranya inya tu bisa jua mengenal huru Alif, ba, ta dan seterusnya.	Bangga dengan kemampuan anak. H: B465-B486
Peneliti	480. 481.	<i>Bisa aja lah tu anaknya dah mengenal huruf hija'iyah dan kaya mengaji tuh.</i>	
RD	482. 483. 484. 485. 486.	Bisa aja alahamdulillah tadi pang begamatan melajarnya, walaupun kan agak kurang jelas inya menyampaikan, tapi kalo ditanyakan ini apah, misalkan "hazaa" nah bisa aja tu inya.	
Peneliti	487. 488. 489. 490.	<i>Iyaa Alhamdulillah lah. Nah setahu pian bgaimana orang tua siswa mendidik anak mereka serta menjalin hubungan baik dirumah dan dilingkungan?</i>	
RD	491. 492. 493. 494. 495. 496. 497. 498. 499.	Ituuh, ini menurutku pang lah. Nah kalo di SLB kan anak tu terkumpul semua, macam-macam disabelitas tu nah. Jadi mereka sebagai orang tua mau memberikan yang terbaik untuk anaknya, disinikan sekolahan umumlah ibaratnya, agak mahal jua bayarannya. Ibaratnya orang tua mereka tu tanggung jawabnya besarlah handak mee, handak	Berpikir bahwa orang tua besar harapannya untuk anak. H: B487-B510

	500. 501. 502. 503. 504. 505. 506. 507. 508. 509. 510.	menjadikan kaya anak normal jua tunah, dari segi bersosialisasinya. Jar orang taunya tuh, kalo di SLB bisa umpat-umpat kawannya, misalnya lo ada kawannya yang suka meludah, inya umpat-umpatan jua beludah kaya itu. Ada jua salah satu satu dari orang tua mereka tuh besar harapannya disekolah ini, ibaratnya orang tuanya tuh meyerahkan sepenuhnya anaknya disekolah ini.	
Peneliti	511. 512. 513. 514.	<i>Emmm mengenai pembelajaran ini bu lah, untuk metode pembelajaran seperti apa yang pian terapkan terhadap siswa bimbingan pian?</i>	Menerpkan metode mendengar, mengucap, mengulang. H: B511-B520
RD	515. 516. 517.	Kalonya untuk bahasa, bahasa eee diucapkan lo. Jadi metodenya tuh, mendengar, mengucap, mengulang.	
Peneliti	518.	<i>Kalonya untuk menulisnya?</i>	
RD	519. 520.	Kalo untuk menulis, paling menirukan lah.	
Peneliti	521. 522. 523.	<i>Setahu anda sejauh mana kemampuan belajar siswa yang anda bimbing saat ini?</i>	
RD	524.	Kemampuan belajarnya?	
Peneliti	525. 526.	<i>Inggih, dari segi mehitung, membaca, menulis.</i>	
RD	527. 528. 529. 530. 531.	Kalo dibidang ulun tuh, kan ulun mendampingi khusus dimapel agama lo, kalo untuk menegenal hurufnya sudah mulai bisa aja pang, tulisannya bagus aja sudah bisa dipahami tulisannya tuh.	Khusus guru mapel agama. H: B521-B531
Peneliti	532. 533. 534.	<i>Bagaimana tanggapan pian terkait perkembangan belajar siswa damping pian?</i>	
RD	535. 536. 537. 538. 539. 540.	Eeee, Alhamdulillah bersyukur banar. Kan ada yang memang kada bisa sama sekali. Jadi kitanih sebagai guru pendampingnya tuh bangga lah, karna orang tuanya tuh bangga lah dengan perkembangan anaknya	Bersyukur dan bangga dengan perkembangan anak. H: B532-B540
Peneliti	541. 542.	<i>Dan seperti apah tanggapan dari orang tua siswa?</i>	
RD	543. 544.	Kalo dari segi umum di inya disekolah ini lah, orang tuanya tuh merasa puas	Orang tua merasa puas

	545. 546. 547. 548. 549.	aja, itu dari segi inya sekolah disini kalo dari segi belajar permata pelajarantuh tahu am, yang intinya kan anaknya sudah ada perubahan, perkembangan dalam belajarnya, bersosialisanya kaytu.	dengan perkembangan anak. H: B541-B550
Peneliti	550.	Emmm inggih-inggih	

### 5. Wawancara Subjek 3

Peneliti	1. 2.	<i>Mohon maaf Ibu, jadi kita langsung aja lah bu.</i>	Pembukaan S: B1-B3
S	3.	Inggih	
Peneliti	4. 5. 6. 7. 8.	<i>Eemmm, untuk pertanyaan tuh, eee terkait dengan mendampingi down syndrome yang dikategorikan sebagai ABK, bagaimana cara anda mendampingi anak tersebut?</i>	Perlahan mendampingi, dan memberi pengarahan. S: B4-B13
S	9. 10.	Mendampinginya yaa perlahan-lahan eee kaya diberiii, diberi pengarahanlah.	
Peneliti	11.	<i>Ohhh diberi pengarahan.</i>	
S	12. 13.	Eee pelan-pelan agar dia bisa mengertilah.	
Peneliti	14. 15. 16.	<i>Eemmm Bisa diceritakan bagaimana pengalaman pian saat membimbing belajar siswaaa down syndrome?</i>	
S	17.	Caranya atau perkembangannya?	
Peneliti	18.	<i>Eee caranya dengan perkembangannya.</i>	
S	19.	Kalo cara yaa dikasih materi.	
Peneliti	20.	<i>Materii.</i>	
S	21. 22. 23. 24.	Heeh perlahan-lahan, jadi peribahasanya tu prosesnya tu kada cepat, agak lambat cuman anaknya Alhamdulillah perlahan-lahan menangkap kaya itunah.	
Peneliti	25.	<i>Ohhh pertahap kaytu lah.</i>	
S	26. 27. 28. 29. 30. 31.	Eemmm bertahap heeh, sama kaya kita belajar A,B,C kaytu jua cuaman yang biasa kaya anak normal sehari dua hari tiga hari dia sudah bisa menangkap mungkin dia lebih dari pada itu waktunya.	Mengajar berproses. S: B14-B31
Peneliti	32. 33	<i>Jadi sudah ada perkembangannya kaytulah.</i>	Anak sudah berkembang. S: B32-34
S	34.	Eemmm hiiih	
Peneliti	35.	<i>Eeee, apa yang paian rasakan saat</i>	Susah mengajar.

	36. 37.	<i>mengajar kaya anak berkebutuhan khusus kaytuh?</i>	S: B35-B39
S	38.	Agak susah pang.	
Peneliti	39.	Susahlah.	
S	40.	Karna memang beda jurusan sih ulun.	
Peneliti	41.	Eeehhh, pian lain jurusannya lah.	
S	42. 43. 44. 45. 46.	Inggih, kan kita dominan kependidikan aja cuman yaa nama nya mendidik anak sama-sama pang cuman perbedaannya antara ABK dengan siswa normal lainnya pasti beda.	Bukan jurusannya. S: B40-B46
Peneliti	47.	<i>Ada kesulitannya jua lah.</i>	
S	48. 49. 50.	Iyaaa kesulitannya itu pang yang kaya daya tangkapnya tu nah agak lambatlo naah.	Kesulitan arena daya tangkap lambat. S: B47-B51
Peneliti	51.	<i>Oooh daya tangkapnya lambat.</i>	
S	52.	Nah, inggih.	
Peneliti	53. 54. 55.	<i>Ceritakan pengalam menyenangkan dalam membimbing siswa dengan down syndrome kaya itu?</i>	
S	56. 57. 58. 59.	Senang aja sih, kayaaa kaya apalah menceritakan senangnya tu nah, kaya kededa setresnya jar hahahaa, kaya apalah.	Merasa senang, tidak ada setresnya. S: B52-B59
Peneliti	60. 61. 62.	<i>Kalonya pengalaman menyedihkan kaya itunah saat membimbing siswa dengan down syndrome?</i>	
S	63. 64. 65. 66. 67. 68. 69. 70. 71.	Kalo jengkel tu kada sih, cuman kadang apa eee, sedih aja cuman biasanya ulun kasih tugas berapa 4 atau 5 dalam menulis, kadang yang utuh tulisannya Cuma di 3 baris, ke empat baris tuh sudah separooo, kena selesai tutup buku dilanjutkannya lagi mengerjakan kaya menggambar apa yang lagi ada disampingnya	Sedih karena siswa tidak pernah selesai mengerjakan tugas. S: B60-B86.
Peneliti	72. 73.	<i>Kalonya ituh intruksi dari pian jua lah kaya menggambartu.</i>	
S	74.	Kadaa	
Peneliti	75.	<i>Ohh kada.</i>	
S	76. 77. 78. 79. 80.	Balum, jadi emang bawa gambaran dari rumah kaya buku mewarnai disana tu ada kata-kata kan biasanya emang ada tugas dari ulun sesuai dengan mata pelajaran pelan-pelan misalkan	

	81. 82. 83. 84. 85. 86.	mengajikah atau membaca bisa jua kaya apah, menghitung beda-beda nah kalo sudah selesai tugasnya silahkan kadang kada papa kaya mewarnai, cuman kadang tugas belum selesai dia sudah tutup buku.	
Peneliti	87. 88. 89. 90. 91. 92. 93.	<i>Eee untuk mengatasi perasaan yang kada nyaman dariii tadi tupang kayapa pian, maksudnya bagaimana anda mengatasi perasaan tidak nyaman saat ada situasi yang tidak menyenangkan saat memberikan pendampingan terhadap siswa yang anda bimbing?</i>	
S	94.	Hahahaha mengatasinya?	
Peneliti	95.	<i>Inggih</i>	
S	96. 97. 98. 99. 100.	Kaya itu ae lebih perhatian lagi pang, tambah perhatian lagi ke anaknya agar anaknya tuh kayaa eee lebih ada pendekatan, kaya berusaha mencairkan suasana lah.	Lebih perhatian saat ingin mencairkan suasana. S: B87-B100
Peneliti	101. 102. 103. 104.	<i>Emmm inggih. Eeee pertanyaannya lagi bagaimana cara anda dalam mengatasi kelelahan saat mengajar siswa down syndrome?</i>	
S	105. 106. 107. 108.	Mengatasi kelelahan istirahat ae, kita istirahat dulu kita eee apah di kasi reflex lah dulu, sambil kita istirahat siswanya kita diamkan juga aja dulu.	Mengistirahatkan diri. S: B101-B102
Peneliti	109. 110. 111.	<i>Emmm, tindakan seperti apah yang anda lakukan saat siswa bimbing anda sulit untuk diarahkan?</i>	
S	112. 113. 114. 115. 116. 117.	Heeh, jadi ditegur lagi “Aisyah selesaikan nak”, di bukakan lagi bukunyaa di ulang lagi yang mana, “yang ini belum selsai syah, sampai sini” nah ditulisnya lagi, kaya itu ajasih mengarahkannya.	Menegur saat ingin mengarahkannya. S: B103-B117
Peneliti	118.	<i>Mau aja diarahka lah.</i>	
S	119.	Mauu aja, anaknya nih enak aja di atur	Anak mudah diatur. S: B118-B119
Peneliti	120. 121. 122. 123.	<i>Lanjut ke pertanyaan selanjutnya aja bu lah, usaha seperti apa yang paling sulit yang pernah anda lakukan untuk siswa yang anda bimbing?</i>	
S	124. 125.	Masih kaya tadi sih, Cuma dari segiii, yang tidak mengikuti intruksi.	Dapat menerima

	126. 127. 128.	Alhamdulillah anak nya baik aja, entah karna perpindahan kelas dan berbeda guru mungkin disitu ada rasa takut.	kondis anak. S: B120-B130.
Peneliti	129. 130.	<i>Ohhh segan mungkin inya dengan pian lah.</i>	
S	131. 132. 133. 134.	Heeh, kalo dengan ulun sih Alhamdulillah tidak ada kendala apa-apa. Kalo dari Ibu hasriani tadih apa jarnya.	Tidak ada kendala S: B131-B135.
Peneliti	135.	<i>Kalo sidin bilang sih, cuma diam.</i>	
S	136. 137. 138. 139. 140. 141. 142. 143. 144. 145. 146. 147. 148. 149.	Emang kadang ulun diam, cuma kalo selesai tugaskan diam, pasti dia bepikir nayari kegiatan lain kaya mewarnai, apa yang ada dibuku itu ditulisnya, dengan jua anaknya tuh belum mengerti arti bel, otomatis inya melihat dan bisa membedakan mana jam istirahat dan mana jam masuk, jadi kalo anak-anak istirahat inya turun, nah cuma kadang kalo bel masuk nah inya kurang mengerti dengan asyik mainan tadih di ayunan, kada paham arti bel, jadi kadang-kadang dijemput lagi. Kaya itu sih kadang.	Anak butuh tuntunan. S: B136-B149.
Peneliti	150. 151.	<i>Lalu bagaimana perasaan anda saat mengalami hal sulit tersebut?</i>	
S	152. 153. 154. 155. 156. 157. 158. 159. 160. 161. 162. 163. 164.	Alhamdulillah kan anknya nih baik aja, maksudnya tuh kada sulit untuk di arahkan, maksudnya tuh mau aja mengikuti intruksi, yang sulit tu paling lo kada menyelesaikan tugas yang diberikan nah itu paling ku diam akan aja, anaknya kada mau lagi menulis mood nya tu maunya menggambar, jadi aku diam ae dah sabar ae paham ja kondisi anaknya nih, kada kawa jua pang kan di paksakan “ikam harus menyelesaikan inih" di” paling dilemahi aja anak kaya ini nih.	Anak mau mengkuiti intruksi, tetapi sulit menyelesaikan tugas. S: B150-b159.  Berusaha sabar dan menerima kondisi anak. S: B160-B164.
Peneliti	165. 166.	<i>Eeeh, nah seperti apa usaha anda dalam menyelesaikannya?</i>	
S	167. 168. 169. 170.	Kalo untuk bel masuk tuh otomatis harus ulun panggil si anak, “cah ayo masuk kelas, sudah ada ibunya” nah mengerti aja, tapi harus di arahkan dulu.	Selalu memberi pengarahan pada anak. S: B165-B172.
Peneliti	171.	<i>Eeemmm di beri pengarahan ja lah.</i>	

S	172. 173. 174. 175. 176. 177.	Inggih diberi pengarahana aja dulu, hanyar mengerti, iya kaya tadi jar ulun anaknya cuma diharus dilemahi dulu hanyar nah, bisa aja inya tu kaya itu aja pang untuk inya supaya mau aja kaya di arahkan, intinya dilamahi aja pang.	Lemah lembut terhadap siswa bimbing. S: B173-B177
Peneliti	178. 179. 180. 181.	<i>Eee lanjut ke indikator selanjutnya, eee pertanyaan pertama apa yang anda pikirkan terkait profesi anda sebagai guru pendamping?</i>	
S	182. 183. 184. 185. 186. 187.	Kan pribahasanya sudah berapa tahun, jadi pribahasanya masing-masing guru kalo ada dapat kebagian diterima, karna sekolah ini memang menerima anak berkebutuhan khusus, jadi terima aja ae mau kada mau.	Masing-masing guru menerima sebagai guru pendamping ABK. S: B178-B187
Peneliti	188. 189. 190.	<i>Berapa lama pian menjadi guru pendamping eee siswa berkebutuhan khusus di MI syarif Abbas?</i>	Belum satu tahun menjadi guru pendamping. S: B88-B194
S	191. 192.	Kalooo Aisyah satu, balum sampai satu tahun hitungannya sih	
Peneliti	193.	<i>Sebelumnya pang?</i>	
S	193. 194.	Balum pernah dapat giliran baru ini dapat giliran.	
Peneliti	195. 196. 197.	<i>Eee bisa diceritakan apa yang menjadi pertimbangan anda untuk bertahan sebagai guru pendamping?</i>	
S	198. 199. 200. 01. 202. 203. 204. 205. 206.	Masih nyaman aja sih dengan apa yang ada tuh, dengan perkembangan yang ada, masih nyamn aja dijalani, eee namanya sudah profesi kita mau kada mau ae harus diterima. Terima kondisi anak yang berkebutuhan khusus, jangan membanding-bandingkan murid. Kan posisi saya disini juga sebagai guru, dan sekalian guru pendamping.	Merasa nyaman dengan profesi sebagai guru dan guru pendamping. S: B195-B206.
Peneliti	207. 208. 209.	<i>Emmm kaytu lah hhehee, bagaimana perasaan pian sebagai guru pndamping saat ini?</i>	
S	210. 211. 212. 213. 214. 215.	Disisi lain senang pang ada pengalaman, disisi lain ada sedihnya, soalnya kada bisa meksimal mendampinginya, layaknya guru yang memang berprofesi dan berpendidikan khusus anak yang kaytu, jadi kedada ilmunya jua jadi kalo	Merasa sedih karna tidak bisa menjadi guru pendamping semaksimalnya. S: B207-B219.

	216. 217. 218. 219.	misalnya nya anaknya lagi susah tuh yaa paling aku diamkan, syukurnya anak yang Aisyah yang ulun dampinginiah anaknya aman-aman aja.	
Peneliti	220. 221. 222.	<i>Eemmm inggih lah Alhamdulillah, eee bagaimana pandangan pian ehhh, terhadap siswa bimbingan pian?</i>	
S	223. 224. 225. 226. 227. 228. 229. 230.	Anaknya bagus aja, kalo dari segi perkembangan, berkembang, tanggap eee respon nya bagus, cuman kendalanya tadih yaa mungkin agak lambat. Mungkin pian tau aja tingkatan down syndromnya, anak nya bagus aja kada bisa bantah-bantah kaya mehambur-hamburkan barang kada bisa.	Anak sudah mulai berkembang, respon bagus walaupun agak lambat. S: B220-B230.
Peneliti	231.	Nah kalo Icha tuh aktif lah.	
S	232. 233. 234.	Naah kurang paham ulun gimana, ulun pernah ngajar cuman anaknya tuh anak normal cuman hyper.	Pernah ngajar anak hyper. S: B231-B235.
Peneliti	235.	<i>Hyper tu sulit pang.</i>	
S	236. 237.	Asli ulun kebuliangan, anaknya tu ka ae kada kawa disenggol sedikit, lakian	
Peeliti	238.	<i>Kenapah?</i>	
S	239. 240. 241. 242. 243. 244.	Kada kawa ditagur, karna ulun wali kelas perlahan-lahan inya mengenali ulun. Anaknya tu lucu, Cuma emosionalnya tuh agak tinggi, kena lari-lari. Kadang kada kawa ditegasi, harus dilamahi.	Panik saat menjar anak hyper. S: B236-B246.
Peneliti	245. 246.	<i>Oohhh jadi pian kada semata down syndrome aja lah pernah mengajar.</i>	
S	247. 248. 249. 250. 251.	Kada, pernah jua jadi guru wali kelas yang ada murid hyper, jadi kalo nya inya lagi bukah-bukah apaa tu langsungja, "minta akan banyu ke habib nah".	Mengacam anak. S: B247-B255.
Peneliti	252. 253.	<i>Oohhh pinta akan banyu lah kehabib hhehe.</i>	
S	254. 255.	Tapi Alhamdulillah anaknya baik aja sekarang.	
Peneliti	256. 257. 258. 259.	<i>Pernahlah pian mengeluh dengan profesi pian sekarang, dan apa yang membuat pian mengeluh dengan profesi pian sekarang?</i>	
S	260. 261.	Kalo lelah yaa pasti lelah pang lah namaya kitaa, yaa dijalin ae mengeluh-	Sering mengeluh, dan

	262. 263. 264. 265. 266. 267. 268. 269. 270. 271. 272. 273. 274. 275. 276.	mengeluh, kadang lelah jadi pribahasanya kita handak be adu kemana jua, walaupun me adukan kada mungkin jua anak ini digantikan lagi guru pendampingnya, kadang guru lain gin kita kada tau, sanggup kadanya inya lo. Jadi mengeluh sesaat aja kena jalani ae pulang, cuman kadang. Kadang konsultasi ke orang tua nya kaya apa “bu kaya apa anak nya” jadi sambil kerjasama dengan orang tau ae sambil. Yang membuat mengeluh banar tuh kada, kan Aisyah anaknya nurut aja Cuma kadang tugas aja tidak mau diselesaikannya kaya menulis itu aja sih.	kerjasama dengan orang tua siswa. S: B256-B276.
Peneliti	277. 278.	<i>Seperti apa anda mengatasi keluhan yang anda rasakan tuh?</i>	
S	279. 280.	Iyaa tadih konsultasi dengan orang tua, kada pernah lepas dengan komunikasi.	
Peneliti	281.	<i>Ohh komunikasi dengan orang tua lah?</i>	
S	282. 283. 284. 285. 286. 287.	Inggih kaya shering-shering “buuu emang sifat anaknya kah kaya ini, kaya apa cara ulun mengatasinya” “kaya ini aja bund, harus kaya ini” nah jadi bisa-bisa ulun lah menyesuaikan sifatnya nah.	Shering dengan orang tua, dan berusaha menyesuaikan sifat dengan anak. S: B277-B287
Peneliti	288. 289. 290. 291. 292.	<i>Eee ini indicator selanjutnya, eee untuk pertanyaannya pernahkah anda merasa ingin berhenti untuk menjadi guru pendamping dengan alasan siswa begitu sulit untuk di didik?</i>	
S	293.	kada sih, tantangan lah	
Peneliti	294. 295.	<i>Oohhh jadi ini sebagai suatu tantangan jadi kada mau berhenti.</i>	
S	296. 297. 298. 299. 300.	Karna hampir semua, nama nya disetiap kelas pasti ada anak-anak yang aktif, ada anak-anak yang hyper, ada anak-anak yang kada bisa ditegur itu sudah pasti.	Mengajar anak down syndrome, sebagai suatu tantangan. S: B288-B300.
Peneliti	301.	<i>Ini kaya sekolah inklusi lain jua lah.</i>	
S	302. 303.	Umum aja sih cuma karater anak orangkan pasti beda-beda.	
Peneliti	304. 305.	<i>Nama nya orang tua juga yah pasti mau yang terbaik untuk ank-anaknya.</i>	
S	306. 307.	Heeeh pasti orang tua itu, dan kita kan juga mendidik dari lain hanya dari segi	Dapat memahami

	308. 309. 310. 311.	mata pelajaran, dari sisi karakter, kebiasaannya juga kaya apah, sifat, perilaku di ingatkan semua, itu harus diingatkan setiap hari.	karakter siswa. S: B301-B311
Peneliti	312. 313. 314.	<i>Bisa dijelaskan seperti apa perilaku siswa damping anda, yang memberatkan anda?</i>	Sulit untukberkomunikasi dengan siswa damping. S: B313-B317
S	315. 316. 317.	Kalonya yang satu tadi yang hyper tuh pernah ngamuk, kalonya si Aisyah tu kesulitan di bagian komunikasi aja sih.	
Peneliti	318. 319.	<i>Inggih, nah bagaimana cara anda menyikapinya?</i>	
S	320. 321. 322. 323. 324. 325. 326. 327.	Yaaa Alhamdulillah tadi kalo ulun si Aisyah tuh baik aja kan perilakunya, jadi ngga ada yang terlalu eeehhh, yang bagi saya itu sangat sulit bagi saya sebagai seorang guru pendmping, yaa kadang itu tadi karna tidak mau menyelesaikan tugasnya, yaah kalo itu saya diamankan aja sih hhehheee.	Bersyukur dengan prilaku naik siswa damping. S: B318-B327
Peneliti	328. 329. 330. 331. 332.	<i>Eemmm inggih-inggih, nah terus bagaimana anda memandang ABK itu sendiri sebagai ciptaan Allah? Khususnya ynag siswa down syndrome yang anda damping?</i>	
S	333.	Apah, pandangan?	
Peneliti	334. 335.	<i>Inggih pandangan terhadap siswa yang berkebutuhan khusus?</i>	
S	336. 337. 338. 339. 340.	Yaa hehhhe kaya apalah, emang sudah di ciptakan yaa bagaimana kan sudah kuadratnya sudah, emang bawaan dari sana mungkin ya kada kawa jua kita salahkan, yaa lo hahhhaaa.	Menerima perbedaan, dan kondisi anak. S: B328-B345
Peneliti	341.	<i>Iyaaa sudah ciptaan Allah hhehhe.</i>	
S	342. 343. 344. 345.	Iyaa Allah menciptakan yang berbeda-beda, jadi sebisa mungkin kita ini memhami kondisinya, keadaanya hahah mau diapai lagi kan.	
Peneliti	346. 347. 348. 349.	<i>Yaaa eee kalonya untuk, bagaimana cara anda menyikapi siswa yang memilki keterbelakangan mental down syndrome?</i>	
S	350. 351.	Yaaa eee ya kaya itu tadih mengikitu apa yang dia mau, kaya memahami	

	352. 353.	dulu, kalo udah paham yaa sudah tau sih.	
Peneliti	354.	<i>Jadi kaya dilemahi dulu lah.</i>	
S	355. 356. 357. 358. 359. 360. 361. 362.	Inggih, awalnya kan kita pahami dulu kondisi anaknya, kayapa sikapnya, nah disitukan kita, ohhh kita kaya nya dengan anak ini harus sabar, ohh anak ini kaya nya harus di tegaskan tarus deh. Nah kaya itu sih kita paahami dulu kondisi anaknya baru kita sesuaikan perlakuan.	Dapat memhami karakter anak dan dapat meneyesuiakan perlakuan dengan anak. S: B346-B362.
Peneliti	363. 364.	<i>Baaimana sikap anda jika siswa melakukan tindakan diluar batas?</i>	
S	365. 366. 367. 368.	Menegur sih iyaa ditegasi lagi, ditegur eee sedikit peringatanlah kalo siswa normal, kalonya siswa ABK kan ngga paham dia, ya diegur aja.	
Peneliti	369.	<i>Emmm ditegurlah.</i>	
S	370. 371. 372. 373. 374.	Inggih, anaknya kan ngga paham tuh, dan alhamdulillahnya lagi Aisyah yang ulun bimbing nih ngga pernah eeee pernah melakukan onar, anaknya diam-diam aja.	Menegur dan bersikap tegas pada siswa damping. S: B363-B374.
Peneliti	375. 376.	<i>Pernakah anda memberikan hukuman bagi siswa yang anda bimbing?</i>	
S	377. 378. 379. 380. 381. 382. 383. 384. 385. 386. 387. 388.	Kada pernah sih, paling ditegur karna kan anak seperti ini mana paham kalo inya dibrikan hukuman, yaa paling ditegaskan aja. Kasian juga kan anaknya kada paham apaling di arahkan aja. Minimal paling ulun bersikap tegas dengan inya tuh. Oohhh diwaktu istirahat tuh biasanya kan anknya ngga tau di arti bel, jadi kadang dijemput lagi. Nah disitu kadang ulun memberi penegasan keinya, tuh bisa jua sih dibilang hukuman lah.	Tidak perenah memberikan hkuman pada siswa bimbing. S: B375-B388.
Peneliti	389. 390.	<i>Naah inggih hukuman seperti apa biasanya yang pian berikan ke inya?</i>	
S	391. 392. 393. 394. 395. 396. 397.	Naah penegasan lo, bahwa “cah ini sudah bel masuk, teman-teman Aisyah kan sudah dikelas semua, kenapa Aisyah masih diluar” nah ketawa aja inya tuh, tapi inya paham aja bahwa inya nih ditegur. “Aisyah harus selesai mengerjakan tugas Ibu lah, ngga boleh	Bersikap tegas pada siswa bimbing. S: B389-B399.

	398. 399.	pulang kalo belum selesai tugasnya” nah paling kaya itu aja sih.	
Peneliti	400. 401.	<i>Inggih, seperti apa bentuk kepedulian pian terhadap siswa bimbing pian?</i>	
S	402. 403. 404. 405. 406. 407. 408. 409. 410. 411. 412.	Dibimbing ae, namanya juga guru yang mendampingi inya kan, jadi dibimbing perlahan inya untuk tahap belajarnya seperti, membaca tu penuh kesabaran agar siswanya nih bisa jua memabca yaa paling minimal walaupun mengeja. Tapi kalo untuk bakatnya ulun belum sampai kesana membimbingnya, kalo itungan anak seperti down syndrome nih bisa mengeja tuh termasuk sudah luar biasa anaknya.	Perlahan membimbing belajar siswa damping. S: B400-B415
Peneliti	413. 414.	<i>Inggih pang glah anak Abk dengan anak normal tuh berbeda daya tangkapnya.</i>	
S	415.	Naah iyaa.	
Peneliti	416. 417. 418. 419.	<i>Setahu pian eee bagaimana orang tua siswa mendidik anaknya serta menjalin hubungan baik dirumah dan dilingkungan?</i>	
S	420. 421. 422. 423. 424. 425. 426. 427. 428. 429. 430. 431. 432. 433. 434.	Nah setahu ulun sih anaknya nih kalo dirumah tuh dikasih les juga oleh orang tua siswa, tapi kalo sudah di sekolah yaa sudah diserahkan aja anaknya tuh ke gurunya. Ada pembelajaran tambahan juga dari orang tuanya, jadi yaaa cupuk kalo ruang lingkup dirumah ya di rumah, lingkup disekolah ya hanya disekolah. Kata orang tuanya sih anaknya ngga terlalu susah juga, mengaji pun kaya anak normal, naah umpat TPA jua inya mengaji, jar abahnya pun bagus aja inya perkembangan anaknya, mau aja cuma yaa tadih harus sabar, prosesnya memang agak lambat.	Anak mudah di didik saat di rumah dan disekolah. S: B416-B441.
Peneliti	435.	<i>Naah kalu dari segi perilaku pang.</i>	
S	436. 437. 438. 439.	Kata abahnya sih bagus aja, main ya main, ngga ada perilaku yang menyimpang, kalo ikut kegiatan anak-anak kaya berenang dia ikut berenang.	
Peneliti	440.	<i>Aman aja anaknya lah.</i>	
S	441.	Aman aja.	
Peneliti	442. 443.	<i>Kalonya untuk metode pembelajara, seperti apa yang pia terapkan terhadap</i>	

	444.	<i>siswa bimbingan pian?</i>	
S	445. 446. 447. 448. 449. 450. 451. 452. 453. 454. 455. 456.	Kan namanya perpindahan lo kelas 1,2,3 ulun nih kelas 5. Jadi ulun tanya dulu ke guru kelas yang sebelumnya, bagaimana perkembangan Aisyah samapai mana sudah kemampuan anaknya, jadi itu yang ulun lanjutkan, cuma anaknya nih perlu bimbingan khusus, beda dengan anak normal yang Cuma di pantau aja, misalkan “2+2 berapa cah” nah masih diam lo “jadi tangan Aisyah mana 2, 2” nah dihitungnya lagi 4 baru ditulis, kan harus didampingi benar-benar.	Anak sangat membutuhkan bimbingan khusus. S: B442-B458.
Peneliti	457.	<i>Ohhh anaknya tuh bisa ajalah.</i>	
S	458.	Bisa aja cuma harus di damping.	
Peneliti	459. 460. 461.	<i>Jadi metode pembelajaranya tu tadih, kaya meee pakai tangan untuk hitungan lah.</i>	
S	462. 463. 464. 465. 466. 467. 468.	Heeh, inya bisa aja cuma harus dituntun dulu, anunya bisa aja, kayaa “ini hurup apa cah” B D A “dibaca apah” BAA, nah kaya gitu lo. Inya nih kada bisa mengikuti kurikulum pang anaknya, jadi yaa pembelajaran dari kita aja yang diberikan.	Tidak membiarkan anak belajar sendiri. S: B459-B469.
Peneliti	469.	<i>Ohhh kaya itulah.</i>	
S	470. 471. 472. 473. 474. 475. 476. 477. 478. 479.	Kitaa kada boleh memberi tugas banyak-banyak inya, 1 tugas, 1 lisan sudah, jadi kalo ditambah lagi anaknya bisa kada mau, kalo bagi inya sudah selesai, nah dibereskan sudah. Jadi kadang kalo orang dikelas sudah selesai beres-beres dah, nah anaknya beres-beres jua walaupun belum selesai, kadang bisa juga hayal orang sudah selesaian inya masih mewarnaiii kah.	Tidak berlebihan memberi tugas pada anak. S: B470-B479.
Peneliti	480. 481.	<i>Tapi ulun lihat mewarnanya tuh tidak beraturan.</i>	
S	482. 483. 484. 485. 486. 487.	Lumayan bagus pang sudah kalo hitungan anak ABK, heeh rapi aja, kalo anak TK kan keluar garis, kalo inya kada walaupun di dalamnya ada coret-core, maksudnya tuh kada ful warnanya, yaa cuman sudah rapi pang.	Perkembangan anak sudah mulai bagus. S: B480-B491.
Peneliti	488. 489.	<i>Kalo hitungan anak ABK itu sudah lumayan lah.</i>	

S	490. 491.	Heeh, entah lah ulun kada pernah mendampingi anak yang lain pang.	
Peneliti	492. 492. 493.	<i>Ehhh setahu anda sejauh mana kemampuan belajar siswa yang anda bimbing saat ini?</i>	
S	494. 495. 496. 497. 498. 499.	Bisa-bisa aja sih cuman yaa tadih harus dalam bimbingan, ngga bisa dilepas masih. Mengeja nya tuh masih dua huruf-dua huruf misalkan “ba-ba” baba dibacanya. Kalo untuk tiga 3 huruf nya kada bisa lagi, masih kesusahan.	Guru pendamping tidak bisa melepas saat proses belajar siswa damping. S: B492-B499.
Peneliti	500. 501.	<i>Eeee bagaimana tanggapan pian terkait perkembangan belajar siswa tersebut?</i>	
S	502. 503. 504. 505. 506. 507. 508. 509. 510. 511.	Alhamdulillah bagus aja ada aja peningkatan, tapi itu mungkin, eeee kurang lebihnya pasti di damping di rumah, kan ada les privat juga, orang tuanya juga kadang mengajarkan. Ini kan masa pandemi, setelah masa pandemi tuh, yang paling pertama turuh Aisyah, nah orang tuanya tuh merasa disini tuh percaya aja, mungkin merasa ada aja perkembangan.	Anak semangat sekolah karna adanya perkembangan yang dirasakan. S: B500-B511.
Peneliti	512. 513.	<i>Dan seperti apah tanggapan orang tua siswa?</i>	
S	514. 515. 516. 517. 518. 519. 520. 521. 522. 523. 524. 525.	Yaa tadih, merasa percaya aja kalo disini, kaya ada kegiatan anak-anak disekolah misalkan berenangan, ulun konsultasi akan dulu ke orang tuanya, “bu bagaimana Aisyah ikutkan aja kah” “iyaa ikut ajah” nah orang tuanya mau aja, tapi orang tua juga ikut mendampingi anaknya, jadi kada lepas tanggung jawab sih orang tuanya nih juga. Alhamdulillah oarng tua juga percaya aja juga dengan anaknya, cuma tadih harus dibimbing, sabar juga lo.	Selalu ada komunikasi antara guru dan orang tua. S: B512-B525
Peneliti	526. 527.	Hheheh inggih sih, nah sudah bu cukup aja sudah bu.	Peneutup. S: B526-B530
S	528.	Ae iayakah	
Peneliti	529.	Inggih bu, terimakasih banyak Ibu	
S	530.	Inggih.	

**6. Axial Coding**  
**Subjek NN, SW dan RD**

NO.	TEMA	INDIKATOR	SUBTEMA	URAIAN
1.	<i>Husnuzhon</i> kepada Allah	Tawakkal	Sabar dalam mengajar N: B107-120	Yang saya rasakan itu pada dasarnya perlu kesabaran, iya pasti yah, kemudian perlu juga cara yaaa maksudnya, bagaimana sih cara memahami anak ini. Yang saya rasakan kan ibaratnya kita berpikir bagaimana anak ini supaya setidaknya itu apa yang di ajarkan ke anak itu paham kaya gitu. Bagaimana sih agar anak ini paham dari segi materi juga peraktek. Ibaratnya ada kepuasan lah jika ada perubahan.
			Kesenangan saat mengajar. N: B126-B152	Banyak si hahhahaaa, kalonya menyenangkan ya pasti banyak, ya Alhamdulillah ini menyenangkan semuanya yah, dalam artiannya seperti ini Alhamdulillah anak ini dia tidak ada gangguan lain, dalam artian misalnya hyper aktif atau apaa, ya tidak ada ya jadi anak ini mudah nurut, jadinya itu gampang pendekatannya seperti itu, yaa tadi ketika diajarkan eeee meskipun dengan cara-cara kita sendiri. Misalnya gimana sih anak-anak itu bisa paham, dan ketika bisa foll back, bisa paham apa yang kita ajarkan itu tuh yaaa, itu saat-saat kita.
			Sedih karena tidak ada kerjasama antara orang tua dan guru. N: B153-B197	Kalo yang menyedihkan sih yang pasti kalo orang tua tidak mau bekerjasama.
		Merasakan kasih sayang Tuhan, serta kemafan Tuhan.	Banyak hambatan, rasa ingin menyerah. Namun tetap memikirkan kondisi anak. N: B419-B436	Itu tadi sih kemabali kee apa namanya ketujuan yah, maksudnya ke ini tadih. Bahwa anak-anak seperti ini kalonya tidak terlayani dengan baik, bagaimana nasibnya nanti. Ya yaaa namanya kami disini sebgai guru pendamping bukaan ee bukan, katakanalah bukan guru utama seperti itu yah, mendampingi anak-anak seperti ini pasti banyak hambatan-hambatannya kaya gitu. Rasa ingin menyerah ada, tapi yaa, kemabalikan lagi ke gimana sih anak-anak ini kalau tidak ada kita. Kemabli lagi ke anak sebenarnya memberatkan kami untuk keluar dari profesi ini.

			Menyenangi profesinya saat ini N:B437-B443	Yaa itu tadaih perasaan saya ya senang sih mengajar ABK.
		Optimis	Tidak boleh mengeluh, harus optimis. N: B267-B491	Hhe kalo dibilang mengeluh ya tadi sih saya bilang kalo dibilang mengeluh kita tidak boleh mengeluh ya, terkadang memang ada saat kita ituh yaa cape, tuntutan dari murid juga, dari pekerjaan sekolah apa-apa kaya gitu yaaaa kalo dibilang mengeluh kita cukup paling “eeehhh, yah banyak kerjaan” gitu ajah sih kalo kita mengeluhkan, itu kita ngga boleh mengeluh ya mba yah hhe kaya gitu paling kita sambil bawa begayaan lah, sambil bawa senang kaya gitu jangan sampai itu juga kan ngga baik juga bagi kita yaaa kalo ibaratnya saya mendampingi murid saya engga mood imbasanya nanti ke murid kaya gituu, pokoknya ya kita mengupayakan supaya sebisa mungkinlah. Paling yaaah “bagaimana bagaimana yah supaya anak ini semangat lagi” dan kita pun juga harus optimis lagi, semangat lagi, bangkit lagi yaa kaya gitu sih.
			Istigfar, mengambil sisi positif. N:B503-B509	Yaa itu tadi, kita ibaratnya tuh istighfarlah kaya gitu “astagfirullah” sambil kita ambil positifnya ajalah kaya gitu kalo misalnya “anak ini kenapa yah, aduh endo endooo”
2	<i>Husnuzhhon</i> kepada sesama manusia.	Tidak adanya perilaku <i>tajassus</i> dan <i>tahassus</i> .	Down karena tidak ada kerja sama dengan orang tua siswa. N:B517-B534	Yaa itu yang membuat saya ituh saat-saat down ibaratnya saat saya ingin menyerah ituh yah, saya pikirkan kalo kondisi anak sih saya rasaaa tidak sih selama ini, karna sesulit-sulitnya anak bisa, ya pasti bisa kaya gitu loh inggih.
			Tidak ada ciptaan Allah yang gagal. N: B626-B632	Tidak tidak ada ciptaan Allah yang berbeda, yaa tidak ada ciptaan Allah tu yang gagal kaya gitu, mereka mungkin hanya memiliki satu kekurangan, <i>down syndrome</i> itukan mengarahnya kepada intelektual yaaa kita tidak bisa memaksakan anak itu seperti yang eee, tapi banyak loh anak-anak <i>down syndrome</i> yang mereka juara renang, mereka juara nyanyi, mereka juara, bahkan ada yang jadi model, jadi kita tuh jangan sempit pikiran kitah, ngga anak-anak <i>down syndrome</i> tuh mereka juga bisa berkarya.

		Mampu menjalin hubungan baik kepada sesama.	Mengibaratkan anak sendiri. N: B756-B768	Yaah kalo dinamakan kepedulian tuh, sangat-sanagt peduli ya mba yah bahkan saya mengibaratkan kaya anak sendiri dalam artian eeeee hubungan ya ituh eee apah makanya kita harus tau anak-anak ini kan kaya gitu, kenapa jadi kita. Jadi kita bisa mendalami kaya gitu mendalami peran kita sebagai guru pendamping supaya keterkaitan dengan anak ini.
		Kerjasama dengan orang tua murid. N: B805-B831	Yaaa heeh, ada juga yang tipe seperti itu makanya yaaa yang saya ini kan yang saya syukuri orang tua ini tuh kita bisa. Selama saya mendampingi Icha sama Aisyah yaa masih bisa di ajak bekerjasama lah kaya gitu itu intiny, jadi apa-apa yang saya lakukan orang tua tau, kalo untuk lingkungan yaaa itu tadi sih ada lingkungan yang bisa menerima ada yang tidak, kalo yang tidak bisa menerima kita yang penting kita sudah memberi pengertian kepada lingkungan yah, guru-guru kemudian wali kelas, guru mapel tapi ya semuanya kembali lagi Ke diri mereka, mereka mau menerima anak ini seperti apah, saya serahkan kepada mereka, yang penting kita saya sebagai guru pendamping khusus sudah memberi pemahaman kepada mereka kondisi anaknya nya tuh seprti-seperti inih, iniii program-programnya yang saya buat.	
		Bersyukur, dan merasa kepuasan tersendiri. N: B912-B938	Kemampuan belajar? Yaaa kalo belajar akademik memang kita tidak bisa menuntut banyak ya emba ya kaya gitu, Cuma eee apa namanya, yang pasti kalu untuk mengikitu pelajaran seperti anak-anak normal lainnya seseuai dengan KIKD dia tuntas apa-apa ini, yaa tidak yah, tapi setidaknya eee dari beberapa program, miasalnya dari beberapa yaa itu tadi misalnya mengenal hurup, mengenal angka, menulis namanya dia sudah bisa, itu sudah Alhamdulillah lagi.	
		Berpikir positif, dan sudah terarah dengan baik. N: B1003-B1014	Kalonya orang tua siswa sih posif aja kaya itu inggih, disitu ada yang mendampingi dalam artian mereka juga tau layanan untuk anak-anak seperti itu tuh, ada yang menghandel kan, selama ini memang katanya dulu tidak ada guru pendamping tuh anaknya tidak terarah, tidak terlayani dengan baik katakanlah seperti itu dalam bahasa kami, bedanya kan sekarang sudah terarah, yaa tapi yaa karna masih baru yah, masih belum cukup lama yaa masih proses.	

NO	TEMA	INDICATOR	SUB TEMA	URAIAN
1.	<i>Husnuzhon</i> Kepada Allah	Tawakkal	Berusah sabar. RD: B135- B145	Eeee, sabar ae pang. Tapi kada dituntut orang tuanya jua pang. Kalonya si Aisyah inikan anaknya pintar aja, mau aja tuh bersosialisasi. Yang beban itu yang mengganggu itu si Aisyah, eeh si Icha soalnya bisa mengganggu gurunya, mengganggu kawan, ribut-ribut, pender sorangan. Jadikan otomatis fokus anak lain ke inya.
			Berusaha memahami, dan pasrah. RD: B170- B185	Biasanya lo, contohnya pas saat lagi moodnya kada baik tuh, inya kada mau menulis. Jadi kada mau jua memaksa. Ku diam akan aja biasanya, menuruti kehendak inya pang. Dipaksa akan kada kawa jua lo, dengan kondisi anaknya kaytu. Jadi sudah ae kudiam akan aja. Aku kededa jua pang ilmunya, aku lain lulusan guru yang kaytu pang. Jadi aku berusaha memahami aja, pasrah aja aku hhehee.
		Merasakan kasih sayang Tuhan.	Merasa lelah, tetap semangat. RD: B301- B310	Perasaan uyuuuh banar, eee uyuh pang, uyuh suara, uyuh badan, uyuuuh hati, tapi terkadang bipikir ae, namanya anak-anaklo. Kadang uyuh, terus pas melihat pulang keadaan anak-anak jadi yaa tetap ae semangat pulang.
			Merasa kasihan, dantetap bersyukur RD:B311-B325	Kaya ini aja ibaratnya tu nah, rasa kasian ada juga sih, dan disisi lain kita juga harus bersyukur dengan ke adaan kita sendiri, jadi terpikir bahwa, ooohhh kuasa Allah itu beda-beda, ada hikmah di balik itu juga kan.
		Optimis	Dapat menerima kondisi anak. RD:B326-B341	Kan ada orang memang tidak bisa sabar, kadang sarik kaya itunah, da nada jua di pukulinya, dikibitnya. Tapi mun di piker akan pulang, yaaa kaya ini pang ciptaan tuhan kededa yang semupurna. Kan pernah jua aku membimbing anak hyper kaya itunah, asal bisa aja membimbing, insyallah bisa aja anaknya patuh sekarang.
			Sabar, dan bahagia. RD:B358B368.	Yaaa dengan sabar, diam, lebih enak di bawa diam. Nanti merasa senang ae lagi. Apalagi bila biasanya itukan pas pulang sekolah anak-anak sudah terbiasa bersalaman dengan guru, nah distu lagi aku kadang seketika bahagia ae lagi karena anak itu jua.

2.	<i>Husnuzzhon</i> Kepada sesama Manusia	Tidak adanya perilaku tajasus dan tahasus.	Tidak mandiri dan sulit untuk diarahkan. RD: B387-B402	Yang memberatkan ku tuh, kaya kada bisa cebok sendiri, habis ituu, hemmm. Kadang sulit untuk di arahkan. Seperti yang si Icha tuh. Yaa kaya tadi pang yang handak konser. Jadi kalo sudah kaya itu kan sorang ni jadi kada mau lagi mau melajarnya inya. Tiba-tiba kaya betee kaya itu.
			Diam, pasrah, sabar. RD:B403-B406	Yaa itu pang dah, diam, pasrah, utamanya tuh besabar pang lah.
		Bersikap positif kepada sesama manusia	Memandang positif semua ciptaan Allah. RD: B407-B428	Naah, ngaran seberataan yang ada di bumi nilah kaya manusia, hewan, kaya itu semuanya itu ciptaan Tuhan, tapi takdir kita sudah diiii apa tuh, sudah Allah atur ibaratnya, si A lahir dengan kondisi kaya ini lo, si B takdir nya kaya ini nah itu kan sudah Allah tetukan. Jadi berpandangan positif aja, bahwa Allah tu menciptakan manusia dengan berbeda beda, tapi mereka tukan mempunyai kekurangan dan kelebihanannya masing-masing hheheeehe.
			Bangga dengan kemampuan anak. RD: B465-B486	Pemikikiranku nilah, bahwa anak semuanya itu sama, jadi walalupun inya berkebutuhan khusus yaaa kan harus dibimbing jua. Kaya melajari inya pelan-pelan bertahap, dan pasti anak ini bisa, kaya contohnya mengenal huruf hija'iyah tunah, pokoknya ku lajari begimitan kayapa sekiranya inya tu bisa jua mengenal huru Alif, ba, ta dan seterusnya.
		Mampu menjalin hubungan baik kepada sesama manusia	Berpikir bahwa orang tua besar harapannya untuk anak. RD: B487-B510	Ituuh, ini menurutku pang lah. Nah kalo di SLB kan anak tu terkumpul semua, macam-macam disabelitas tu nah. Jadi mereka sebagai orang tua mau memberikan yang terbaik untuk anaknya, disinikan sekolahan umumlah ibaratnya, agak mahal jua bayarannya. Ibaratnya orang tua mereka tu tanggung jawabnya besarlah handak mee, handak menjadikan kaya anak normal jua tunah, dari segi bersosialisasinya. Jar orang taunya tuh, kalo di SLB bisa umpat-umpat kawannya, misalnya lo ada kawannya yang suka meludah, inya umpat-umpatan jua beludah kaya itu. Ada jua salah satu satu dari orang tua mereka tuh besar harapannya disekolah ini, ibaratnya orang tuanya tuh meyerahkan sepenuhnya anaknya disekolah ini.

			Bersyukur dan bangga dengan perkembangan anak. RD:B532-B540	Eeee, Alhamdulillah bersyukur banar. Kan ada yang memang kada bisa sama sekali. Jadi kitanih sebagai guru pendampingnya tuh bangga lah, karna orang tuanya tuh bangga lah dengan perkembangan anaknya.
			Orang tua merasa puas dengan perkembangan anak. RD:B541-B550	Kalo dari segi umum di inya disekolah ini lah, orang tuanya tuh merasa puas aja, itu dari segi inya sekolah disini kalo dari segi belajar permata pelajarantuh tahu am, yang intinya kan anaknya sudah ada perubahan, perkembangan dalam belajarnya, bersosialisanya kaytu.

NO.	TEMA	INDICATOR	SUB TEMA	URAIAN
1.	<i>Husnuzzhon</i> kepada Allah	Tawakkal	Perlahan mendampingi, dan memberi pengarahan. S: B4-B13	Mendampinginya yaa perlahan-lahan eee kaya diberiii, diberi pengarahanlah.
			Merasa senang, tidak ada setresnya. S: B52-B59	Senang aja sih, kayaaa kaya apalah menceritakan senangnya tu nah, kaya kededa setresnya jar hahahaa, kaya apalah.
			Lebih perhatian, selalu berusaha mencirikan suasana S: B87-B100	Kaya itu ae lebih perhatian lagi pang, tambah perhatian lagi ke anaknya agar anaknya tuh kayaa eee lebih ada pendekatan, kaya berusaha mencairkan suasana lah.
		Merasakan kasih sayang Allah	Dapat menerima kondis anak. S: B120-B130.	Masih kaya tadi sih, Cuma dari segiii, yang tidak mengikuti intruksi. Alhamdulillah anak nya baik aja, entah karna perpindahan kelas dan berbeda guru mungkin disitu ada rasa takut.
			Tidak ada kendala S: B131-B135.	Heeh, kalo dengan ulun sih Alhamdulillah tidak ada kendala apa-apah. Kalo dari Ibu hasriani tadih apa jarnya.
			Selalu memberi pengarahan pada anak. S: B165-B172.	Kalo untuk bel masuk tuh otomatis harus ulun panggil si anak, “cah ayo masuk kelas, sudah ada ibunya” nah mengerti aja, tapi harus di arahkan dulu.

		Optimis	<p>Berusaha sabar dan menerima kondisi anak. S: B160-B164.</p> <p>Masing-masing guru menerima sebagai guru pendamping ABK. S: B178-B187</p> <p>Shering dengan orang tua, dan berusaha menyesuaikan sifat dengan anak. S: B277-B287</p>	<p>Jadi aku diam ae dah sabar ae paham ja kondisi anaknya nih, kada kawa jua pang kan di paksakan “ikam harus menyelesaikan inih” di” paling dilemahi aja anak kaya ini nih.</p> <p>Kan pribahasanya sudah berapa tahun, jadi pribahasanya masing-masing guru kalo ada dapat kebagian diterima, karna sekolah ini memang menerima anak berkebutuhan khusus, jadi terima aja ae mau kada mau.</p> <p>Inggih kaya shering-shering “buuu emang sifat anaknya kah kaya ini, kaya apa cara ulun mengatasinya” “kaya ini aja bund, harus kaya ini” nah jadi bisa-bisa ulun lah menyesuaikan sifatnya nah.</p>
2.	<i>Husnuzzhon</i> kepada sesama manusia	Tidak adanya prilaku tajasus dan tahasus	<p>Mengajar anak down syndrome, sebagai suatu tantangan. S: B288-B300.</p> <p>Dapat memahami karakter siswa. S: B301-B311</p> <p>Bersyukur dengan prilaku baik siswa damping. S: B318-B327</p>	<p>Karna hampir semua, nama nya disetiap kelas pasti ada anak-anak yang aktif, ada anak-anak yang hyper, ada anak-anak yang kada bisa ditegur itu sudah pasti.</p> <p>Heehh pasti orang tua itu, dan kita kan juga mendidik dari lain hanya dari segi mata pelajaran, dari sisi karakter, kebiasaannya juga kaya apah, sifat, perilaku di ingatkan semua, itu harus diingatkan setiap hari.</p> <p>Yaaa Alhamdulillah tadi kalo ulun si Aisyah tuh baik aja kan perilakunya, jadi ngga ada yang terlalu eeehhh, yang bagi saya itu sangat sulit bagi saya sebagai seorang guru pendmping, yaa kadang itu tadi karna tidak mau menyelesaikan tugasnya, yaah kalo itu saya diamkan aja sih hhehheee.</p>
		Bersikap positif kepada sesama manusia	<p>Menerima perbedaan, dan kondisi anak. S: B328-B345</p>	<p>Yaa hehhhe kaya apalah, emang sudah di ciptakan yaa bagaimana kan sudah kuadratnya sudah, emang bawaan dari sana mungkin ya kada kawa jua kita salahkan, yaa lo hahhhhaaa. Iyaa Allah menciptakan yang berbeda-beda, jadi sebisa mungkin kita ini memhami kondisinya, keadaanya hahah mau diapai lagi kan.</p>

			Dapat memahami karakter anak dan dapat menyesuaikan perlakuan dengan anak. S: B346-B362.	Inggih, awalnya kan kita pahami dulu kondisi anaknya, kayapa sikapnya, nah disitukan kita, ohhh kita kaya nya dengan anak ini harus sabar, ohh anak ini kaya nya harus di tegaskan tarus deh. Nah kaya itu sih kita paahami dulu kondisi anaknya baru kita sesuaikan perlakuan.
			Tidak pernah memberikan hukuman pada siswa bimbing. S: B375-B388.	Kada pernah sih, paling ditegur karna kan anak seperti ini mana paham kalo inya dibrikan hukuman, yaa paling ditegaskan aja. Kasian juga kan anaknya kada paham apaling di arahkan aja. Minimal paling ulun bersikap tegas dengan inya tuh. Oohhh diwaktu istirahat tuh biasanya kan anknya ngga tau di arti bel, jadi kadang dijemput lagi. Nah disitu kadang ulun memberi penegasan keinya, tuh bisa jua sih dibilang hukuman lah.
		Mampu menjalin hubungan baik kepada sesame	Tidak membiarkan anak belajar sendiri. S: B459-B469.	Heeh, inya bisa aja cuma harus dituntun dulu, anunya bisa aja, kayaa “ini hurup apa cah” B D A “dibaca apah” BAA, nah kaya gitu lo. Inya nih kada bisa mengikuti kurikulum pang anaknya, jadi yaa pembelajaran dari kita aja yang diberikan.
			Selalu ada komunikasi antara guru dan orang tua. S: B512-B525	Yaa tadih, merasa percaya aja kalo disini, kaya ada kegiatan anak-anak disekolah misalkan berenangan, ulun konsultasi akan dulu ke orang tuanya, “bu bagaimana Aisyah ikutkan aja kah” “iyaa ikut ajah” nah orang tuanya mau aja, tapi orang tua juga ikut mendampingi anaknya, jadi kada lepas tanggung jawab sih orang tuanya nih juga. Alhamdulillah oarng tua juga percaya aja juga dengan anaknya, cuma tadih harus dibimbing, sabar juga lo.

## Lampiran E

### 1. Foto Wawancara Subjek



## 2. Foto Ruang Kelas MI Syarif Abbas



## Lampiran F LoA Jurnal

Act  
Got



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Email: [psikologi.islam@uin-antasari.ac.id](mailto:psikologi.islam@uin-antasari.ac.id) website [pi.uin-antasari.ac.id](http://pi.uin-antasari.ac.id)

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

### SURAT KETERANGAN

Dengan ini menerangkan bahwa:

Judul Artikel/Naskah : "Peran Husnuzhon pada Guru Pendamping Siswa dengan Down Syndrome di MI Syarif Abbas"

Nama Penulis : Nurul Islamiyah

NIM : 170104040282

Prodi : Psikologi Islam

Bersama surat ini menerangkan bahwa artikel/naskah ilmiahnya telah submitted dan akan diterbitkan di Jurnal Psikologi Islam dan Budaya Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung (<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jpib>)

Demikian Surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 12 Juli 2022

Mengetahui,  
Sekertaris Prodi Psikologi Islam

**Yulia Hairina**

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Nurul Islamiyah
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Batulicin, 22 Agustus 1998
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Jl. Hidayah, Ganag. Suryanawa RT 13,  
Desa Bersujud, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan
7. Pendidikan : a. TK Aisyiah  
b. SDN 2 Kampung Baru  
c. SMP IT Ar rasyid  
d. MA Darul Azhar
8. Orang Tua
  - a. Nama Ayah : Fathul Ikhsan  
Pekerjaan : Karyawan/Swasta
9. Alamat : Jl. Hidayah, Ganag. Suryanawa RT 13,  
Desa Bersujud, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan
  - b. Nama Ibu : Noor Khasanah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
10. Alamat : Jl. Hidayah, Ganag. Suryanawa RT 13,  
Desa Bersujud, Kecamatan Simpang Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan
11. Saudara (Jumlah Saudara) : 5 orang
12. Pengalaman Organisasi : A. Menwa UIN Anatasari Banjarmasin  
B. LPPI Annisa

Batulicin, 27Juli 2022